



Buletin

Edisi Oktober 2021

YASAU

Media Komunikasi Dan Informasi Keluarga Besar Angkatan Udara

**UNSURYA MEWISUDA
MAGISTER, SARJANA
DAN AHLI MADYA**

**KETUM YASAU MEMBUKA
WEBINAR UNNUR SECARA ONLINE**

P.T. Prima Secure Parking:

REKRUTMEN DAN SELEKSI





P R A K A T A



Diterbitkan Oleh
Yayasan Adi Upaya (Yasau)

Pelindung
Ketua Umum Pengurus Yasau
Dr. Samto Hadi Isnanto, S.E., M.A.

Pemimpin Redaksi
Sekretaris Pengurus Yasau
Sugeng Sutrisno

Redpel/Sekred
Prayitno, S.E., M.T.I.

Staf Redaksi
Satyorini N.K.
Endro Prianoko
Gito
Entis Sutisna

Alamat Redaksi
Graha Adi Upaya
Jl. Raya Pasar Kranggan No. 32 A
Jatisampurna, Bekasi 17433
Telp. (021) 84594982, 84594983
Faks. (021) 84594981
Website: yasau.co.id
Email: adiupaya@yahoo.com

Buletin Yasau hadir kembali dibulan Oktober 2021, merupakan bulan kelahiran Tentara Nasional Indonesia (TNI) pada tanggal 5 Oktober 2021 dengan tema “Bersatu, Berjuang, Kita Pasti Menang”. Kami seluruh keluarga besar Yayasan Adi Upaya (Yasau) mengucapkan selamat Hari Ulang Tahun TNI ke 76, semoga TNI semakin kokoh, dan bersatu dalam berjuang bersama rakyat mempertahankan kedaulatan dan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam mewujudkan *Indonesia Tangguh, Indonesia Tumbuh*.



Kami dari Redaksi menyajikan informasi menarik diawali dengan strategisnya rekrutmen dan seleksi dalam mewujudkan visi/misi organisasi. Informasi internal Yasau Pergantian Anggota Pembina, Ketua dan Anggota Pengawas Yasau; Rapat Anggaran Tahunan (RAT) Koperasi Karyawan Yasau “Gegana” Tahun Buku 2020, serta Pemeriksaan Kinerja Yasau dan jajaran oleh Tim Irjenau.

Di bidang pendidikan Rakernis Yasau dengan PTS dibawah Yasau, Pembekalan Ketum Pengurus Yasau tentang “Bahaya Terorisme”, dan Webinar Universitas Nurtanio bertema “Kolaborasi Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia di Daerah”. Serta Wisuda Magister, Sarjana, dan Ahli Madya Unsurya.

Bidang Usaha kami sajikan keberhasilan PT Adi Upaya Sejahtera meraih keuntungan di tahun buku 2020, Yasau menerima hibah lahan 5000 M² di Pangkalan Bun Kalteng yang akan dibangun masjid, serta Pergantian Komisaris perusahaan PT Gunung Sejahtera Dua Indah dan PT Surya Indah Nusantara Pagi.

Informasi tentang kerohanian, kesehatan, dan cerpen yaitu Mimbar Islam “Ikhtiar Menuju Pribadi Santun”, Mimbar Hindu “Bhuana Agung dan Bhuana Alit”, “Cara Mudah Menurunkan Tekanan Darah”, serta Cerpen “Sudut Pandang”. Tidak ketinggalan sajian pengetahuan “Waspada Mafia Tanah”, “Babak Baru Tugas Pembinaan Teritorial TNI Angkatan Udara”, dan “Perubahan Dalam Sistem Sumber Daya Manusia”. Selamat Membaca.

Redaksi

Daftar Isi

Tema

- Rekrutmen dan Seleksi

Berita

- Tim Irjenau Melaksanakan Pemeriksaan
- Yasau Menerima Hibah
- RAT Koperasi Karyawan Yasau
- Rapat Kerja Teknis Yasau
- Rakernis Yasau dengan PTS Yasau
- Unsurya Mewisuda Magister, Sarjana dan Ahli Madya
- Poltekes TNI AU Adisutjipto Wisuda Ahli Madya Farmasi, Gizi, dan Radiologi
- Ketum Yasau Membuka Webinar
- Penggantian Anggota Pembina dan Pengawas Yasau
- Susunan Pembina, Pengurus dan

Pengawas Yasau

- Ketum Memberikan Pembekalan
- Pisah Sambut Pergantian Komisaris
- RUPS PT. Adi Upaya Sejahtera

Agama

- Ikhtiar Menuju Pribadi Santun
- Bhuana Agung dan Bhuana Alit

Pengetahuan

- Waspada Mafia Tanah
- Babak Baru Tugas Pembinaan Teritorial TNI AU
- Perubahan Dalam Sistem SDM

Kesehatan

- Cara Mudah Menurunkan Tekanan Darah

Cerpen

- Sudut Pandang

Keterangan Gambar Sampul

Cover I

Wisuda Unsurya TA 2019/2020

Cover II

Pisah Sambut Pergantian Komisaris Perusahaan Mitra Usaha Yasau

Cover III

Ketum Memberikan Pembekalan Bahaya Terorisme

Cover IV

Yasau Menerima Hibah Tanah dari H. Sagi di depan Notaris



P.T. *Prima Secure Parking*: **REKRUTMEN DAN SELEKSI**

Oleh Marsma TNI (Purn) Dr. Samto Hadi Isnanto, S.E., M.A.

(PT di atas hanya ilustrasi (sebuah skenario), untuk keperluan pembelajaran pentingnya rekrutmen dan seleksi secara profesional)

Pendahuluan

PT. *Prima Secure Parking* (PSP) adalah perusahaan pemain baru yang bergerak di bidang jasa pengamanan berupa penyedia “tenaga Satpam dan pendidikan Satpam” yang belum lama berdiri. Meskipun baru berdiri, PSP telah memperoleh izin operasional dari yang berwenang/pemerintah dan telah beroperasi selama dua tahun. Setelah 2 tahun beroperasi, belum terlihat tanda-tanda keberhasilan yang signifikan sehingga *Return of Investment* (RoI) yang diperkirakan dapat tercapai dalam waktu 3 tahun bisa semakin lama sampai dengan 4, atau 5 tahun karena rendahnya pelanggan yang menggunakan jasa perusahaan ini. Singkat cerita, sebagai CEO PSP, saya minta Direktur HRD untuk mengkaji dan memberi saran langkah manajerial apa yang harus saya ambil guna meningkatkan pelanggan.

Dari Direktur HRD menyarankan agar dilakukan perubahan manajemen yaitu mengganti Direktur Operasional dan Direktur Pemasaran. Alasannya, kinerja mereka rendah karena kurang kompeten dalam bidang masing-masing. Direktur Operasional dan Direktur Pemasaran kepemimpinannya lemah dan tidak menguasai bisnis inti dibidang masing-masing. Hal tersebut menyebabkan rendahnya peminat pengguna jasa PSP di tengah persaingan perusahaan jasa pengamanan yang makin ketat dan kemajuan teknologi informasi dan

komunikasi yang semakin pesat. Mendengar saran dari Direktur HRD tersebut saya menyadari bahwa rekrutmen dan seleksi pada saat pendirian PT PSP tidak dilakukan secara baik (tidak profesional), khususnya untuk Direktur Operasional dan Direktur Pemasaran. Waktu itu saya memaksakan kehendak pribadi sebagai pemilik saham mayoritas perusahaan mengangkat 2 (dua) kerabat saya sebagai Direktur Operasional dan Direktur Pemasaran walaupun sesungguhnya saya mengerti bahwa kedua kerabat saya tersebut tidak memenuhi *job qualification* yang dipersyaratkan. Rekrutmen dan seleksi karyawan yang tidak baik itulah yang menyebabkan tujuan PSP tidak tercapai.

Makalah singkat ini akan menjawab pertanyaan bagaimana melaksanakan rekrutmen dengan baik sehingga tujuan organisasi dapat tercapai.

Deskripsi Teoritis Rekrutmen dan Seleksi.

Rekrutmen

Menurut Panggabean (2019), rekrutmen SDM adalah segala bentuk aktivitas untuk mengidentifikasi dan menarik sejumlah karyawan potensial guna mengisi sebuah organisasi. Dalam prakteknya, rekrutmen selalu diikuti proses lanjutannya yaitu seleksi. Tujuan rekrutmen adalah untuk menarik sebanyak mungkin karyawan yang potensial guna mengisi jabatan yang tersedia di sebuah organisasi. Pertanyaannya mengapa mesti sebanyak mungkin? Hal ini dilakukan agar perusahaan memiliki pilihan yang banyak dari sekumpulan orang yang melamar untuk dipilih yang terbaik,



TEMA

best of the best. Konsekuensinya diperlukan usaha yang lebih besar baik dari aspek finansial maupun non finansial. Meski demikian, hal tersebut merupakan pilihan bagi sebuah perusahaan demi mendapatkan *talented workers* yang bisa menjadi asset berharga sebuah perusahaan.

Proses rekrutmen sendiri menurut Noe dkk (2006) dalam Sobirin (2019) dapat digambarkan seperti berikut ini.



Sumber: Noe dkk (2006) diolah penulis

Dari ilustrasi tersebut dapat dijelaskan secara singkat bahwa dalam proses rekrutmen itu ada tiga variable yang harus dipertimbangkan. *Pertama*, kebijakan-kebijakan karyawan. Kebijakan-kebijakan ini terdiri dari apakah internal atau eksternal, apakah akan memberikan gaji yang lebih tinggi dari perusahaan lain, apakah akan menerapkan hubungan kerja sesuka hati dan perlukah membangun citra. Kebijakan-kebijakan tersebut pada akhirnya akan menentukan jenis lowongan pekerjaan yang ditawarkan. *Kedua*, Sumber-sumber rekrutmen. Sumber-sumber rekrutmen yang digunakan, baik internal maupun eksternal pada akhirnya akan mempengaruhi jenis-jenis orang yang melamar. *Ketiga* karakteristik dari petugas perekrut. Variable ini akan mempengaruhi sifat orang yang melamar pekerjaan dan sifat lowongan pekerjaan itu sendiri yang pada akhirnya akan menentukan pilihan pekerjaan.

Seleksi

Seleksi adalah kegiatan/proses memilih satu atau beberapa orang calon karyawan yang telah memenuhi syarat untuk mengisi lowongan jabatan dalam struktur organisasi. Seleksi merupakan kelanjutan dari proses rekrutmen. Setelah proses rekrutmen dapat menjaring sejumlah calon karyawan yang memenuhi syarat, maka dipilihlah sebagian dari mereka sesuai kebutuhan organisasi. Jumlah calon terpilih dalam seleksi inilah yang merupakan hasil dari proses rekrutmen dan seleksi. Makin kecil rasio seleksi diharapkan makin baik hasilnya. Rasio seleksi adalah perbandingan antara jumlah calon karyawan yang dibutuhkan dibagi jumlah calon yang memenuhi syarat. Angka 1 adalah rasio terbesar/terjelek.

Langkah-Langkah Rekrutmen dan Seleksi



Sumber: Panggabean (2019) diolah penulis

Rekrutmen dan seleksi sebagai fungsi manajemen sumber daya merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisah-pisahkan. Kedua kegiatan tersebut merupakan aktivitas awal dalam mengisi struktur organisasi untuk menentukan siapa berbuat apa. Dalam proses rekrutmen ada tiga kegiatan besar yang harus dikerjakan yaitu perencanaan, publikasi, dan komunikasi. Perencanaan harus mampu menjawab pertanyaan jabatan dan pekerjaan apa yang akan diisi? Apa saja yang menjadi tugas wewenang dan tanggungjawab dalam jabatan tersebut? Apa saja kualifikasi yang diperlukan



untuk sukses mengerjakan jabatan tersebut? Siapa target yang akan direkrut? Seberapa banyak yang akan direkrut? dll. Selanjutnya, lowongan jabatan dan kualifikasinya tersebut dipublikasikan lewat media atau dari mulut ke mulut, khususnya jika yang ditarget terbatas. Berikutnya adalah komunikasi citra perusahaan, khususnya bagi perusahaan yang belum punya *branding* ataupun reputasi. Komunikasi ini sangat penting untuk dapat menarik pelamar sebanyak mungkin, terutama yang memenuhi syarat.

Setelah memperoleh banyak pelamar, langkah selanjutnya adalah seleksi. Melalui penelitian administrasi maka dipilihlah para calon yang secara administratif memenuhi syarat seperti yang telah ditetapkan sebelumnya. Langkah ini penting untuk membatasi agar calon yang tidak memenuhi syarat administrasi tidak mengikuti seleksi pada tahap berikutnya supaya proses seleksi lebih efektif dan efisien. Untuk itu sebaiknya dilakukan kebijakan sistim gugur sehingga jika gagal disatu tahap, tidak dapat mengikuti seleksi tahap berikutnya. Yang telah lulus uji administrasi maka dapat mengikuti seleksi kemampuan umum. Dalam tahap ini materi test disesuaikan dengan kebutuhan jabatan. Untuk level manajemen pada umumnya mencakup tes kemampuan potensi akademik, psikologi, kepemimpinan, bahasa Inggris, dan kepribadian. Langkah selanjutnya adalah uji kompetensi bidang pekerjaan, bisa dilaksanakan melalui metode wawancara ataupun tertulis atau kombinasi keduanya. Berikutnya tes kesehatan, tes dengan user, dan terakhir tes dengan top manajemen untuk menghasilkan sebuah keputusan. Sekali lagi, agar kegiatan seleksi ini efektif dan efisien sebaiknya dilakukan dengan menggunakan metode sistim gugur.

Permasalahan yang terjadi pada proses rekrutmen dan seleksi manajer operasional dan pemasaran PT. PSP sehingga kedua manajer tersebut tidak perform, kerjanya buruk adalah seperti berikut ini.

No	Standar teoritis	Praktek di PSP	Akibatnya
Rekrutmen			
1.	Perencanaan	Tidak jelas	Tidak bisa dprediksi
2.	Publikasi lowongan	Tidak dilakukan	Tidak ada alternatif pilihan
3.	Komunikasi Perusahaan	Tidak dilakukan	Tidak dikenal
Seleksi			
1.	Pendaftaran pelamar	Tidak dilaksanakan	Tidak ada pilihan sehingga terjadi kesalahan yaitu menunjuk orang yang tidak kompeten
2.	Uji berkas lamaran	Tidak dilaksanakan	
3.	Uji kompetensi umum (tertulis)	Tidak dilaksanakan	
4.	Wawancara	Tidak dilaksanakan	
5.	Uji pekerjaan	Tidak dilaksanakan	
6.	Tes kesehatan	Tidak dilaksanakan	
7.	Warancara User/Top manajemen	Tidak dilaksanakan karena berbau KKN	

Pembahasan

Rekrutmen dan seleksi adalah fungsi manajemen sumber daya manusia yang sangat penting dalam implementasi salah satu fungsi manajemen yaitu *staffing*, mengisi struktur organisasi untuk mengatur siapa berbuat apa. Hakekat dari rekrutmen dan seleksi adalah untuk mendapatkan dan selanjutnya menempatkan orang yang tepat pada suatu jabatan sehingga organisasi dapat efektif dan efisien, tujuan organisasi dan karyawan tercapai secara seimbang. Dalam *staffing*, prinsip *right man on the right place* ini penting sekali jika organisasi ingin tumbuh, berkembang dan *survive* dalam menghadapi berbagai perubahan dan tantangan saat ini maupun ke depan. Rasulullah SAW beberapa abad yang lampau telah mengingatkan “Jika suatu urusan diserahkan kepada orang yang bukan ahlinya (tidak memiliki kapasitas untuk mengembannya), maka tunggulah saat kehancurannya” (H.R. Bukhari bab Ilmu) dalam Subair, *Menggagas Karakteristik Pemimpin Perusahaan yang Ideal Dalam Tinjauan Psikologi Islam*.

Pada konteks pengisian jabatan Manajer Operasi dan Manajer Pemasaran perusahaan di atas (PT PSP), saya selaku CEO bertindak gegabah. Memanfaatkan kewenangan yang saya miliki, saya menunjuk kerabat saya karena keduanya pernah



mengikuti pendidikan sekolah manajemen di luar negeri. Saya berasumsi mereka akan mampu dan amanah dalam menjalankan jabatan tersebut mengingat mereka adalah sarjana lulusan luar negeri. Oleh karena itu saya tidak mengimplementasikan fungsi MSDM rekrutmen dan seleksi. Selain itu, saya juga ada tujuan lain yaitu membalas budi baik keluarga mereka karena pada waktu SMA, saya tinggal bersama keluarganya. Pendek kata, akibat penggunaan kewenangan dan kepentingan pribadi saya yang terlalu kuat, maka saya melupakan prinsip-prinsip rekrutmen yang selama ini telah teruji.

Konsekuensi kesewenang-wenangan dan kecerobohan saya tersebut maka kedua direktur saya tidak dapat melaksanakan fungsi dan tugasnya dengan baik. Direktur pemasaran ternyata tidak menguasai bidangnya. Tidak mampu mencari pelanggan baru dan bahkan mempertahankan pelanggan lamapun tidak bisa karena tidak memiliki jaringan yang cukup, kurang kreatif dalam memasarkan jasa perusahaan, tidak memiliki gagasan-gagasan baru, dan malas. Akibatnya lambat dalam mencari pelanggan baru, bahkan, pelanggan lama sudah mulai mengeluh.

Ketidapuasan pelanggan lama tersebut ternyata hasil dari kinerja Direktur Operasional yang kurang kompeten. Dia tidak menguasai fungsi-fungsi manajemen, terutama pelatihan dan pengembangan yang menjadi *core* bisnisnya. Dia tidak mampu merencanakan, merumuskan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi pendidikan Satpam secara baik sehingga hasil didiknya kurang kompeten akibatnya banyak diprotes oleh pengguna jasa. Oleh karena ketidakmampuan kedua direktur saya tersebut maka ROI yang saya rencanakan dalam 3 tahun tidak tercapai, bahkan berpotensi mundur sampai dengan 4 atau 5 tahun.

Kesimpulan

Rekrutmen dan seleksi adalah fungsi manajemen SDM yang sangat penting, khususnya dalam mengisi struktur organisasi untuk



menentukan siapa berbuat apa. Rekrutmen dan seleksi harus direncanakan secara cermat dan tepat, dilaksanakan secara konsisten, dan dievaluasi secara berkelanjutan agar dalam perjalanannya perusahaan dapat memperoleh karyawan yang tepat, baik dari segi jumlah maupun kualitasnya sehingga kinerja organisasi bisa efektif dan efisien.

PT PSP tidak melakukan rekrutmen dan seleksi sesuai dengan teori fungsi-fungsi manajemen SDM, tetapi hanya berdasarkan kewenangan dan keinginan pribadi CEO untuk membantu kerabatnya. Akibatnya mereka berdua tidak mampu melakukan pekerjaannya secara baik sehingga perusahaan gagal mencapai targetnya.

Saran

Disarankan agar perusahaan dalam melakukan rekrutmen dilakukan secara objektif berdasarkan parameter-parameter yang telah disusun oleh Tim HRD.

Kedua direktur tersebut lebih baik dihentikan dengan hormat dan diberi kompensasi sesuai UU Ketenagakerjaan, dan selanjutnya perusahaan melaksanakan pergantian melalui proses rekrutmen dan seleksi yang memenuhi prinsip-prinsip MSDM.

Referensi:

Muhammad Subair, Menggagas Karakteristik Pemimpin Perusahaan yang Ideal Dalam Tinjauan Psikologi Islam.

Panggabean. M.S.(2019). Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi 5. Tangerang: Universitas Terbuka.



TIM IRJENAU MELAKSANAKAN PEMERIKSAAN DI YASAU DAN JAJARAN



Pada hari Selasa tanggal 13 April 2021 Pukul 08.00 WIB di Gedung Persada Lanud Halim Perdana Kusuma, telah dilaksanakan Taklimat Awal Irjenau yang dihadiri oleh pejabat Pengurus Yasau dan Inkopau. Dalam kegiatan ini Irjenau diwakili oleh Marsma TNI Anang Nurhadi Susila S.E., M.M., Yasau dihadiri oleh Pejabat Pengurus dan Pejabat PTS Yasau yang dipimpin oleh Ketua Umum Pengurus Yasau Marsma TNI (Purn) Dr. Samto Hadi Isnanto, S.E., M.A., sedangkan dari Inkopau

diketahui oleh Marsma TNI Nailul Humam.

Acara Taklimat Awal dimulai dengan sambutan dan paparan Irjenau yang dibacakan oleh Irops Irjenau, kemudian sambutan Ketum Inkopau, dan sambutan Ketum Pengurus Yasau. Paparan dari Inkopau tentang pelaksanaan Program Kerja dan Anggaran tahun 2020 dan program kerja dan anggaran tahun 2021 dipaparkan oleh Sekretaris Inkopau, sedangkan paparan dari Yasau yang dipaparkan oleh Sekretaris Pengurus Yasau.

Dalam sambutannya Irjenau sesuai Peraturan Pemerintah No 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan BMN/D Pasal 94 Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian Menyatakan Bahwa pengelola barang melakukan pemantauan dan investigasi atas pelaksanaan penggunaan, pemanfaatan dan pemindahtangan BMN/D, dalam rangka penerbitan penggunaan, pemanfaatan dan pemindahtangan BMN/D sesuai dengan ketentuan per-Undang-undangan. Bertujuan memeriksa sejauhmana pencapaian tugas dan fungsi Inkopau,



Yasau dan Unit usahanya yang dituangkan dalam program kerja dan anggaran Tahun Anggaran 2020 dan 2021 telah dilaksanakan dengan baik dan benar serta untuk mengetahui kemungkinan adanya hambatan dan permasalahan/penyimpangan yang terjadi.

Dengan sasaran Pemeriksaan meliputi :

Penggunaan dan pemanfaatan BMN yang dikerjakasikan antara TNI AU dengan Inkopau dan Yasau.

Tertib hukum, khususnya berkaitan dengan klausul-

klausul perjanjian kerjasama pemanfaatan BMN.

Kewajiban Setor ke Kas Negara Atas Pemanfaatan BMN.

Tindaklanjut temuan Itjenau maupun temuan dari eksternal audit tahun sebelumnya.

Pelaksanaan pemeriksaan dan pengawasan dilaksanakan mulai tanggal 12 sampai dengan 16 April 2021 di kantor Yasau. Untuk pelaksanaan pemeriksaan dan pengawasan di bawah jajaran Yasau dilaksanakan tim Irjenau pada tanggal 19 sampai dengan 23 April 2021 di Universitas

Dirgantara Marsekal Suryadarma. Sedangkan pada tanggal 26 sampai dengan 30 April 2021 di Poltekkes TNI AU Ciumbuleuit, Universitas Nurtanio dan Institut Teknologi Dirgantara Adi Sucipto Yogyakarta.

Taklimat akhir Irjenau dilaksanakan pada tanggal 7 Mei 2021 bertempat di Persada Pangkalan TNI Angkatan Udara Halim Perdana Kusuma, Jakarta. Dihadiri seluruh pejabat obyek yang dilaksanakan pemeriksaan dan pengawasan.





YASAU MENERIMA HIBAH



Pada hari Rabu tanggal 16 Juni 2021 pukul 09.00 WIB bertempat di kediaman bapak H. Sagi di desa Sungai Melawen, Kecamatan Pangkalan Lada Kalimantan Tengah, Yayasan Adi Upaya (Yasau) menerima Hibah tanah seluas 5000 m², dari bapak H. Sagi. Dalam penerimaan hibah tersebut, pihak Yasau diwakili oleh pejabat pengurus Yasau Ketua II yaitu Marsma TNI (Purn) Mahendradatta, S.I.P.,M.M., sedangkan dari pihak pemberi hibah adalah bapak H. Sagi sekeluarga. (Istri dan anak H. Sagi) dan disaksikan oleh Kepala desa, serta Kepala Badan Perwakilan Desa (BPD) setempat. Kemudian pada pukul 14.00 WIB dilanjutkan penandatanganan perjanjian hibah di Notaris Nurhadi S.H., di Pangkalan Bun.

Sebagai konpensasi dari pemberian hibah tanah seluas 5000 m² tersebut, Yasau akan membangun sebuah Masjid yang sekaligus merupakan salah

satu tujuan dari yayasan Adi Upaya dalam bidang sosial keagamaan dan kemanusiaan. Adapun tujuan didirikannya Yasau sebagai berikut:

1. Mewujudkan yayasan yang mandiri & profesional serta adaptif dan responsif terhadap perubahan lingkungan.

2. Membantu TNI Angkatan Udara meningkatkan kesejahteraan jasmani dan rohani Keluarga Besar TNI Angkatan Udara melalui pemberian bantuan sosial, keagamaan ataupun kemanusiaan

3. Meningkatkan mutu/kualitas Perguruan Tinggi Swasta jajarannya dalam peran serta mencerdaskan bangsa.

4. Meningkatkan kemampuan sumber pembiayaan guna mencapai tujuan yayasan melalui revitalisasi dan pengembangan badan usaha.

Tanah yang dihibahkan tersebut letaknya bersebelahan dengan tanah milik Yasau seluas 5000 m², sehingga luas kese-

luruhan menjadi 10.000 m² yang rencananya akan dipergunakan sebagai tanah Rest Area. Pada Rest Area tersebut akan di bangun fasilitas umum diantaranya Masjid, Pertamina Shop, rumah toko dan pool armada tangki CPO PT Adi Upaya Sejahtera milik Yasau.

Dengan dibangunnya di Rest Area tersebut, dengan fasilitas Masjid, fasilitas umum, Ruko, Pertamina shop, dan Pool armada tangki, maka akan dapat meng-gairahkan ekonomi rakyat disekitarnya. Pada tradisi dan budaya di Indonesia, di setiap masjid dan sekitarnya akan muncul semacam pasar kaget, dimana banyak para pedagang kecil yang menyuguhkan berbagai macam menu makanan, berjualan kelengkapan sholat, minyak wangi dan berbagai jenis barang lainnya. Terdapat pula berbagai jenis permainan untuk menghibur anak anak. Kegiatan pasar kaget biasanya pada hari Jum'at, bertepatan dengan kaum Muslimin akan dilaksanakannya sholat Jum'at. Kegiatan transaksi jual beli ekonomi tersebut merupakan kegiatan ekonomi kerakyatan yang berdampak kepada perekonomian daerah. Dengan menggeliatnya ekonomi rakyat, merupakan pertanda bahwa perekonomian daerah hidup dan berjalan, sehingga diharapkan akan menjalar ke daerah-daerah lain disekitarnya.

Lokasi tersebut berjarak sekitar 32 Km dari kota Pangkalan Bun tepatnya di jalan Ahmad Yani Pangkalan Lada Kalimantan Tengah.



RAPAT ANGGOTA TAHUNAN KOPERASI KARYAWAN YASAU “GEGANA” TAHUN BUKU 2020



Pada hari Selasa tanggal 25 Mei 2021 pukul 09.00 WIB di ruang Rapat Yasau, lantai 3 gedung Yasau Graha Adi Upaya, Jalan Raya Pasar Kranggan No. 32 A, Jatisampurna Bekasi telah dilaksa-

nakan Acara Rapat Anggota Tahunan Koperasi Karyawan Yasau “Gegana”. Acara tersebut dihadiri oleh Ketua Umum Pengurus Yasau Marsma TNI (Purn) Dr. Samto Hadi Isnanto, S.E., M.A., beserta pengurus dan

seluruh karyawan. Susunan acara dimulai dengan Pembukaan dan Pembacaan Tata Tertib oleh pembawa acara, Rapat Pengesahan Kuorum dan Persetujuan Agenda Rapat oleh Ketua Koperasi, Sambutan Ketua Umum Pengurus Yasau selaku Ketua Pembina Kopkar Yasau “Gegana”, Laporan Pertanggungjawaban Pengurus Kopkar Yasau “Gegana”, Laporan Pengawas Kopkar Yasau “Gegana”, dan sesi tanya jawab, serta diakhiri dengan doa dan ramah tamah.

Dalam sambutannya, Ketua Umum Pengurus Yasau menekankan pentingnya terobosan baru dari pengurus koperasi untuk meningkatkan SHU, sehingga keuntungannya dapat dirasakan oleh seluruh anggota. Hal tersebut dapat dilaksanakan dengan mengadakan kerja sama dengan instansi di luar Yasau yang dimulai dengan usaha berskala kecil terlebih dahulu pada kisaran dibawah 100 juta. Sebelum kerjasama disahkan harus dipelajari mekanismenya dengan matang untuk menghindari dampak negatif dari kerjasama tersebut, termasuk kewaspadaan



supaya tidak terjadi pelanggaran hukum sekecil apapun. Ini semua dilakukan dalam rangka untuk dapat meningkatkan kesejahteraan seluruh anggota koperasi.

Koperasi merupakan soko guru perekonomian bangsa Indonesia karena sesuai dengan jiwa dan budaya masyarakat Indonesia serta kepribadian bangsa yang suka gotong royong, saling tolong menolong dan bekerjasama dalam melaksanakan kegiatan maupun usaha. Undang-Undang no 17 tahun 2012 tentang Perkoperasian merupakan pengganti UU 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian yang memuat pembaharuan hukum, sehingga mampu mewujudkan Koperasi sebagai organisasi ekonomi yang sehat, kuat, mandiri, dan tangguh, serta terpercaya sebagai entitas bisnis, yang mendasarkan kegiatannya pada nilai dan prinsip Koperasi.

Pasal 33 ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 ditegaskan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan. Ketentuan tersebut sesuai dengan prinsip Koperasi, karena itu Koperasi mendapat misi untuk berperan nyata dalam menyusun perekonomian yang berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi yang mengutamakan kemakmuran masyarakat

bukan kemakmuran orang-seorang sehingga dalam melaksanakan usaha dan kegiatan harus bersama sama.

Dalam rangka mewujudkan misinya, Koperasi secara berkesinambungan berusaha mengembangkan dan memberdayakan diri agar tumbuh menjadi kuat dan mandiri sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Di samping itu, Koperasi berusaha berperan nyata mengembangkan dan memberdayakan tata ekonomi nasional yang berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi dalam rangka mewujudkan masyarakat maju, adil, dan makmur. Untuk mencapai hal tersebut, keseluruhan kegiatan Koperasi harus diselenggarakan berdasarkan nilai yang terkandung dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 serta nilai dan prinsip Koperasi.

Pembangunan Koperasi seharusnya diarahkan pada penguatan kelembagaan dan usaha agar Koperasi menjadi sehat, kuat, mandiri, tangguh, dan berkembang melalui peningkatan kerjasama, potensi, dan kemampuan ekonomi anggota, serta peran dalam perekonomian nasional dan global. Pengembangan kegiatan koperasi dilakukan melalui usaha yang digelutinya.

Untuk Koperasi Karyawan Yasau "Gegana" dilaksanakan melalui kegiatan unit Usaha Jasa niaga (Unjani) yang meliputi kegiatan penyewaan ruko di Surabaya, pengadaan kendaraan bermotor, peralatan elektronik seperti HP, TV dan sebagainya, termasuk pembelian perlengkapan rumah tangga misalnya sofa, lemari, kulkas, mesin cuci dan yang lainnya, sehingga anggota koperasi dapat membeli barang-barang tersebut dengan mencicil. Adapun Unit Usaha Simpan Pinjam dilaksanakan dengan memberikan pinjaman sesuai dengan kemampuan dan ketersediaan dana yang ada. Dalam melaksanakan pembangunan, Koperasi Karyawan Yasau "Gegana" melakukan penguatan kelembagaan dengan melaksanakan kerjasama dengan PT. diantaranya koperasi bekerjasama dengan PT Adi Upaya Sejahtera melalui pembelian saham.

Dengan adanya koperasi yang berdasar atas asas kekeluargaan, diharapkan dapat meningkatkan kemakmuran anggota dan masyarakat di sekitarnya. Koperasi dapat menjalankan usaha yang dikelola dari rakyat oleh rakyat dan untuk rakyat, dan prinsip usaha yang bertumpu pada kemandirian tersebut dampak positifnya akan dirasakan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat.



RAPAT KERJA TEKNIS YASAU DAN PTS YASAU TAHAP I TA 2021



Pada hari Kamis tanggal 3 Juni 2021 bertempat di Poltekkes Ciumbuleuit, telah dilaksanakan Rapat Kerja Teknis (Rakernis) Tahap I dengan materi bahasan Revisi Statuta dan Restrukturisasi Organisasi PTS Yasau.

Rakernis Tahun 2021 diselenggarakan dalam situasi kondisi terdampak Covid-19, oleh karena itu Rakernis dilaksanakan beberapa tahap dan beberapa wilayah tempat pelaksanaan. Rakernis Tahap I dilaksanakan di Poltekkes Ciumbuleuit di Bandung, ITDA

dan Poltekkes Adisutjipto di Yogyakarta serta Akper RSP TNI AU di Jakarta.

Rakernis Revisi Statuta dan Restrukturisasi Organisasi Poltekkes Ciumbuleuit dihadiri oleh Ketua I Pengurus Yasau, Ketua BPH Poltekkes Ciumbuleuit, Kabid Sosial dan Pendidikan Yasau beserta seluruh pejabat Poltekkes Ciumbuleuit.

Kegiatan Rakernis ini merupakan implementasi dari Program Kerja dan Anggaran Yasau Tahun 2021 dengan tujuan untuk memfasilitasi,

mengevaluasi kebijakan-kebijakan bagi PTS Yasau yang kemungkinan harus dilakukan pembaharuan (*Update*), sehingga kebijakan-kebijakan yang digunakan selalu mengikuti perkembangan peraturan pemerintah yang berlaku. Selain tujuan tersebut di atas Yasau sebagai badan penyelenggara PTS Yasau turut bertanggung jawab meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan yang diselenggarakan oleh PTS Yasau.



RAKERNIS YASAU DENGAN PTS YASAU TAHAP II TA 2021

Yayasan Adi Upaya (Yasau) adalah Badan Penyelenggara Perguruan Tinggi Swasta di lingkungan Yasau. Dalam rangka pencapaian visi, Yasau mempunyai misi menyelenggarakan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) antara lain Unsurya Jakarta, Unnur Bandung, ITDA Yogyakarta, Poltekkes TNI AU Ciumbuleuit Bandung, Akper RSP TNI AU Jakarta dan Poltekkes TNI AU Adisutjipto Yogyakarta.

Yasau sebagai badan penyelenggara mempunyai tanggung jawab mengkoordinir untuk menyiapkan kebijakan-kebijakan terkait tata kelola dan penyelenggaraan pendidikan di PTS Yasau, salah satu kegiatan yang diprogramkan tahun 2021 adalah Rapat Kerja Teknis (Rakernis) dengan PTS Yasau.

“Rakernis Tahun 2021 dilaksanakan di 3 wilayah, yaitu Yogyakarta, Bandung dan Jakarta, karena situasi dan kondisi masih terdampak pandemi covid 19 dan juga ditinjau dari sudut efektifitas dan efisiensinya, jika dipusatkan di Jakarta kemungkinan yang akan hadir sedikit, sehingga informasi yang disampaikan atau dipaparkan saat kegiatan Rakernis, hanya diketahui oleh pejabat PTS Yasau yang hadir saat itu”



Tujuan diselenggarakan Rakernis antara Yasau dengan PTS Yasau adalah untuk mengevaluasi hasil penyelenggaraan pendidikan yang telah dilaksanakan oleh PTS Yasau dalam satu Tahun Akademi, sekaligus pula membangun tali silaturahmi antar bagian atau antar PTS Yasau, dengan harapan akan terjalin komunikasi yang lebih baik dan bisa saling bertukar pikiran terkait dengan perkembangan teknis penyelenggaraan pendidikan.

Materi pokok yang dibahas dalam Rakernis Tahun 2021 adalah evaluasi terhadap pelaksanaan Rencana Anggaran

Pendapatan dan Belanja (RAPB) PTS Yasau TA 2020/2021, dan RAPB TA 2021/2022 dengan tujuan agar PTS Yasau semakin maju dengan berupaya memperbaiki hal-hal yang dirasakan masih kurang serta meningkatkan yang sudah baik.

Rakernis Yasau dengan ITDA dan Poltekkes TNI AU Adisutjipto dilaksanakan di Yogyakarta, pada hari Rabu, tanggal 15 September 2021, dibuka oleh Ketua Umum Pengurus Yasau Marsma TNI (Purn) Dr. Samto Hadi Isnanto, S.E., M.A. dihadiri oleh Pengurus Yasau dan para pejabat ITDA dan Poltekkes TNI AU Adisutjipto.



Rakernis Yasau dengan Unnur dan Poltekkes TNI AU Ciumbuleuit dilaksanakan di Bandung, pada hari Kamis, tanggal 23 September 2021, dibuka oleh Ketua Umum Pengurus Yasau Marsma TNI (Purn) Dr. Samto Hadi Isnanto, S.E., M.A. dan dihadiri oleh Pengurus Yasau beserta para pejabat Unnur dan Poltekkes TNI AU Ciumbuleuit.

Rakernis Yasau dengan Unsurya dan Akper RSP TNI AU dilaksanakan di Jakarta, pada hari Selasa, tanggal 28 September 2021, dibuka oleh Ketua Umum Pengurus Yasau Marsma TNI (Purn) Dr. Samto Hadi Isnanto, S.E., M.A., dan dihadiri oleh Pengurus Yasau beserta para pejabat Unsurya dan Akper RSP TNI AU.

Dalam sambutan Ketum Pengurus Yasau bahwa "Evaluasi yang dimaksudkan bukan berarti Yasau yang akan mengevaluasi PTS Yasau, tetapi Yasau dan PTS Yasau akan bersama-sama mengevaluasi,



dengan tujuan untuk memajukan dan memperbaiki yang kurang serta meningkatkan yang sudah baik",

Dalam kegiatan Rakernis masing-masing pimpinan PTS Yasau (Rektor/Direktur) menyampaikan paparan terkait Laporan Pelaksanaan RAPB TA 2020/2021 dan RAPB TA 2021/2022, selain paparan dari Rektor dan Direktur, Kepala Bidang Sosial dan Pendidikan Dr. Sestrini Hardiati, S.E., M.A.R.S. menyampaikan paparan

tentang Revisi Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan RAPB PTS Yasau.

Revisi Juklak RAPB disusun menggunakan referensi Permenristekdikti Nomor 30 Tahun 2019 tentang Standar Satuan Biaya Operasional Pendidikan Tinggi (SSBOPT), format SSBOPT yang sudah diatur dalam Permenristekdikti bisa menjadi pedoman PTS Yasau dalam menyusun rincian kegiatan penyelenggaraan pendidikan.

Rincian kegiatan penyelenggaraan pendidikan yang diuraikan dalam RAPB PTS Yasau, adalah rincian kegiatan yang telah diuraikan dalam Rencana Operasional PTS Yasau. Rincian kegiatan tersebut juga harus sesuai dengan visi, misi dan tujuan yang ingin dicapai PTS Yasau. Oleh karena itu perlu pengaturan besarnya biaya atau anggaran yang dibutuhkan untuk pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan.





UNIVERSITAS DIRGANTARA MARSEKAL SURYADARMA MEWISUDA MAGISTER, SARJANA DAN AHLI MADYA

Pada hari Kamis tanggal 19 Agustus 2021 Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma melaksanakan Wisuda Magister, Sarjana, dan Ahli Madya Tahun Akademik 2019/2020 secara daring, dengan mewisuda sebanyak 491 orang lulusan, yang berasal dari:

1. Magister Manajemen 20 orang.
2. Fakultas Teknologi Kedirgantaraan terdiri dari :
 - a. Jurusan Teknik Penerbangan 150 orang.
 - b. Jurusan D-3 Teknik Aeronautika 15 orang.
 - c. Jurusan D-3 AMTO 29 orang.
3. Fakultas Teknologi Industri terdiri dari:
 - a. Jurusan Teknik Industri 19 orang.

- b. Jurusan Teknik Elektro 46 orang.
 - c. Jurusan Sistem Informasi 47 orang.
 - d. Jurusan D-3 Manajemen Informatika 1 orang.
 - e. Jurusan D3 PLLU 25 orang.
4. Fakultas Ekonomi terdiri dari :
 - a. Jurusan Manajemen 53 orang.
 - b. Jurusan Akuntansi 29 orang.
 5. Fakultas Hukum, Jurusan Ilmu Hukum 57 orang.
- Dengan demikian sejak berdirinya Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma secara keseluruhan telah berhasil mewisuda sebanyak 4.714 orang.

Pandemi Covid-19 yang belum tahu sampai kapan akan berakhir, sehingga berdampak pada





banyak hal, salah satunya pelaksanaan Wisuda di Unsurya dilaksanakan secara sederhana dengan menggunakan protokol kesehatan ketat diikuti beberapa orang perwakilan, yang lainnya melalui online yang berada dirumah masing-masing. Dengan kondisi ini memaksa banyak pihak termasuk Unsurya untuk beradaptasi dengan pembelajaran daring dalam waktu yang sangat cepat, dan juga diperlukan kecepatan adaptasi terutama mahasiswa dan dosen terhadap sistem daring, sehingga perlu dipersiapkan peningkatan kapasitas dosen dalam membuat kuliah daring yang menarik. Begitu pula perlu langkah cepat untuk menyiapkan infrastruktur yang sesuai dengan protokol kesehatan dan kecepatan pengambilan keputusan dalam menghadapi implikasi Covid-19 terhadap pendidikan, baik implikasi sistem pembelajaran, termasuk mahasiswa yang memiliki keragaman akses serta keragaman adaptasi dosen dalam kuliah daring, maupun implikasi riset dan inovasi.

Acara wisuda Magister, Sarjana, dan Ahli Madya Tahun Akademik 2019/2020 Universitas

Dirgantara Marsekal Suryadarma yang dilaksanakan secara daring, diikuti oleh Kasau Marsekal TNI Fajar Prasetyo, S.E.,M.P.P. selaku Ketua Pembina Yasau. Hadir dalam acara tersebut Ketua Umum Pengurus Yasau Marsma TNI (Purn) Dr. Samto Hadi Isnanto, S.E., M.A., Rektor Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma Marsda TNI (Purn) Dr. Potler Gultom, S.H., M.M. beserta undangan.

Dalam sambutannya Kasau selaku Ketua Pembina Yasau menyampaikan bahwa saat ini kita sedang menikmati kemajuan era informasi yang telah mengaburkan batas antara dunia maya dan nyata, dengan kemajuan teknologi sangat membantu untuk tetap belajar beraktivitas dan bersosialisasi melakukan aktivitas dari rumah. Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang signifikan pada seluruh sendi kehidupan. Belajar dari hal tersebut untuk meningkatkan daya juang yang tangguh. Kita sebagai bangsa selaras dengan hal tersebut yang dinamis dengan kemajuan teknologi industri juga mempercepat sebagai respon dengan dinamika tersebut setiap negara siap membenahi diri.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan dalam mencetak Sumber Daya Manusia yang unggul melalui berbagai Kebijakan salah satunya program Merdeka Belajar, Kampus Merdeka yang telah disahkan dengan Mendikbud nomor 3 tahun 2020. Kebijakan tersebut diharapkan dapat mensimulasi proses belajar yang otonom dan fleksibel di Perguruan Tinggi sehingga tercapai kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Selain itu Kebijakan ini juga untuk meningkatkan *link and match* antar dunia pendidikan dan dunia usaha industri, sekaligus menyiapkan mahasiswa dapat menghadapi dunia kerja semakin baik.

Melalui Kebijakan tersebut Perguruan Tinggi juga dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses belajar yang inovatif agar mahasiswa dapat mencapai capaian belajar yang optimal. Dengan adanya kebebasan mengambil SKS diluar 3 semester baik dari dalam maupun



diluar Perguruan Tinggi asal, apresiasi yang diambil oleh Unsurya dalam menindaklanjuti kebijakan. Dengan pertukaran mahasiswa merdeka seperti menjalin kerjasama seluas luasnya dengan dunia industri, dunia usaha dan dunia kerja dengan program magang yang diprakarsai oleh Kemendikbud. Dengan demikian selain dapat mencetak sumber daya manusia unggul, Unsurya juga dapat berkontribusi lebih pada pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat khususnya melalui berkolaborasi dengan berbagai *Stake Holder*.

Mengambil kesempatan yang baik ini Kepala Staf TNI Angkatan Udara ingin berbagi pandangan terkait makna esensi pendidikan. Dengan kekayaan alam dan sumber daya mineral yang kita miliki, tidak serta merta menjadikan bangsa ini bangsa yang makmur, bahkan dengan sumber daya yang melimpah ternyata dapat berdampak resiko cukup tinggi yang memanjakan kita dengan kenyamanan pangan. Sebagai cendekiawan para wisudawan harus benar-benar memahami kondisi tersebut. Kesuksesan harus diperjuangkan dengan integritas dan kerja keras sekalipun dengan berbagai dukungan sumber daya yang kita miliki.

Jangan pernah terlena dengan fasilitas yang dimiliki karena hakekatnya keberhasilan, dari apa yang saudara perjuangkan dengan ilmu yang anda miliki. Bekal ilmu yang didapatkan ini sebagai modal yang berharga untuk menuntut ilmu yang lebih luas lagi. Jadikan budaya belajar sepanjang hayat sebagai prinsip menempuh kehidupan, lebih dari itu ilmu pengetahuan juga diiringi dengan kematangan berpikir dan keteladanan moral bagi lingkungan sekitar, untuk itu terus tingkatkan literasi dan kemampuan berpikir kritis sehingga tidak mudah terjebak dalam penggunaan Narkoba, faham ekstrim dan radikal, LGBT dan berbagai perilaku yang menyimpang lainnya. Gunakan setiap kesempatan ke depan dimanapun jenjang pengabdian berikutnya dengan terus mempelajari ilmu pengetahuan kebangsaan guna menangkal berbagai kelemahan dan

hambatan baik dari dalam negeri maupun luar negeri.

Dalam sambutannya Rektor Unsurya menyampaikan penggunaan teknologi pembelajaran akan membuka cakrawala baru pendidikan tinggi, kedepan harus kita perkuat yang meliputi sumber belajar, *delivery*, dan kolaborasi. Daring memperkaya pembelajaran tapi tidak dapat menggantikan keseluruhan pendidikan serta transformasi peran dosen sebagai *co-pilot* penjelajahan pendidikan dan pengembangan potensi mahasiswa untuk bisa melaksanakan pembelajaran yang hasil akhirnya adalah ketuntasan belajar. Kita mengetahui saat ini sedang mengalami kesulitan ekonomi, sosial, dan kesehatan. Inilah saatnya kita bergandengan tangan, mempunyai energi positif dan kreatif, kita pertahankan sampai kondisi negara ini betul-betul aman dari wabah Covid-19. Karena kampus harus menjadi bagian yang memitigasi pandemi ini secara bersama-sama. Kita bersama telah membuktikan dengan melewati beberapa bulan bahkan sudah tahunan ini dengan baik dan dengan segala macam kekurangan dan keterbatasan mari kita tunjukkan bahwa kedepan kita bisa lebih baik lagi.

Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma selalu berupaya dan berusaha terus melakukan perbaikan guna meningkatkan kualitas layanan, untuk mendidik dan mempersiapkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan dapat berkompetisi dalam dunia kerja. Unsurya meyakini bahwa pendidikan tinggi mampu memberikan kontribusi yang lebih besar untuk percepatan agenda pembangunan Indonesia.

Perguruan Tinggi bukan hanya sekedar ruang untuk kegiatan pengajaran namun juga mampu berkontribusi dalam memutus rantai kemiskinan, pengangguran, ketimpangan dan kesenjangan sosial dengan mencetak Sumber Daya Manusia yang terampil dan inovatif. Unsurya sebagai Perguruan Tinggi Swasta yang bercirikan kedirgantaraan mempunyai visi untuk menyiapkan generasi penerus yang menguasai teknologi kedirgantaraan dan ilmu



terkait sesuai kebutuhan bangsa. Untuk itu Unsurya telah dapat meningkatkan akreditasi institusi dan beberapa Program Studi ke level yang lebih tinggi.

Unsurya telah meluluskan para teknisi pesawat terbang yang mempunyai *lisence* pemeliharaan pesawat bekerja sama dengan PT. Garuda Maintenance Facility Aero Asia. Angkatan pertama tahun 2018 telah mewisuda sebanyak 65 orang teknisi dan telah bekerja di PT. Garuda Maintenance Facility (GMF) Aero Asia. Tahun 2019 angkatan kedua, telah meluluskan sebanyak 61 orang, dan telah bekerja di PT. Garuda Maintenance Facility Aero Asia. Tahun 2020 angkatan ketiga, telah meluluskan sebanyak 20 orang, dan telah bekerja di PT. Garuda Maintenance Facility Aero Asia. Dan sekarang diwisuda bersama-sama jurusan lainnya sebanyak 29 orang, dimana meraka semua telah memiliki *basic lisence* A-1 (*Airframe*) dan A-4 (*Powerplant*).

Unsurya telah pula meluluskan para tenaga ATC/*Air Traffic Control*/ Pengatur Lalu Lintas Udara bekerjasama dengan IAS (*Indonesia Aviation School*). Tahun 2020 angkatan pertama telah diwisuda sebanyak 21 orang, dan saat ini angkatan kedua diwisuda sebanyak 25 orang.

Pengabdian yang terbaik kepada bangsa dan negara merupakan tantangan yang dihadapi setiap perguruan tinggi baik dalam ilmu

pengetahuan maupun menghasilkan lulusan, semakin hari semakin berat. Berat karena tidak hanya dihadirkan oleh dinamika ilmu pengetahuan atau makin ketatnya penerimaan market terhadap lulusan yang dihasilkan perguruan tinggi, melainkan tantangan yang lahir dari kompetisi perguruan tinggi sendiri guna menjadi lembaga pendidikan terbaik dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan mencetak para sarjana. Berbagai tantangan yang dihadirkan menuntut setiap perguruan tinggi, termasuk Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma, untuk terus berupaya menjadi perguruan tinggi yang memiliki tanggung jawab dalam pengembangan ilmu pengetahuan, termasuk mencetak lulusan-lulusan terbaik untuk berkarya di berbagai bidang profesi dan keilmuan.

Untuk menjadi perguruan tinggi yang besar dan bereputasi tinggi, segenap civitas akademika Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma harus mempunyai cita-cita dan pandangan jauh ke depan yang sama, serta diiringi tekad yang kuat untuk mencapainya. Pemerintah dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi telah membuat kebijakan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka, dan Unsurya telah ikut aktif untuk melaksanakan program tersebut.

Saat ini sudah memasuki era revolusi industri 4.0 bahkan sudah mulai dirancang untuk era teknologi Smart 5.0. Era Revolusi Industri 4.0 biasa juga disebut Era Revolusi Digital atau Era Disrupsi Teknologi. Revolusi Industri 4.0 membutuhkan tenaga kerja yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam literasi digital, literasi teknologi, dan literasi manusia. Untuk menanamkan dan memperkuat literasi tersebut, maka para dosen dan tenaga kependidikan juga harus meningkatkan kualitasnya, terutama pada skills kepemimpinan, kemampuan beradaptasi dengan teknologi baru dan tantangan global, serta mempunyai kemampuan *entrepreneurship*, termasuk penguasaan *social entrepreneurship*.



POLTEKKES TNI AU ADISUTJIPTO WISUDA AHLI MADYA FARMASI, GIZI, DAN RADIOLOGI TAHUN AKADEMIK 2020/2021



Senat Akademik Poltekkes Adisutjiptotjipto.

Pada hari Rabu tanggal 27 Oktober 2021 Poltekkes TNI AU Adisutjipto telah melaksanakan acara Sidang Terbuka Senat Akademik dalam rangka Wisuda Ahli Madya Farmasi, Gizi, dan Radiologi Tahun Akademik 2020/2021. Acara wisuda dilaksanakan di Aula Lantai 2 Kampus Poltekkes TNI AU Adisutjipto, Jalan Majapahit (Janti) Blok-R Lanud Adisutjipto, Banguntapan Bantul Yogyakarta. Para Wisudawan/Wati hadir di

kampus, sedangkan para undangan yaitu Sekretaris Pengurus Yasau mewakili Ketum Pengurus Yasau, Ketua Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah V Yogyakarta, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul, orang tua, orang tua asuh, penyedia beasiswa, dan keluarga wisudawan mengikuti secara online.

Rangkaian acara diawali dengan Pembukaan oleh Ketua Senat, dilanjutkan dengan

Pidato sekaligus Pembacaan Keputusan Lulusan Ahli Madya, dan Lulusan Terbaik oleh Direktur Poltekkes TNI AU Adisutjipto.

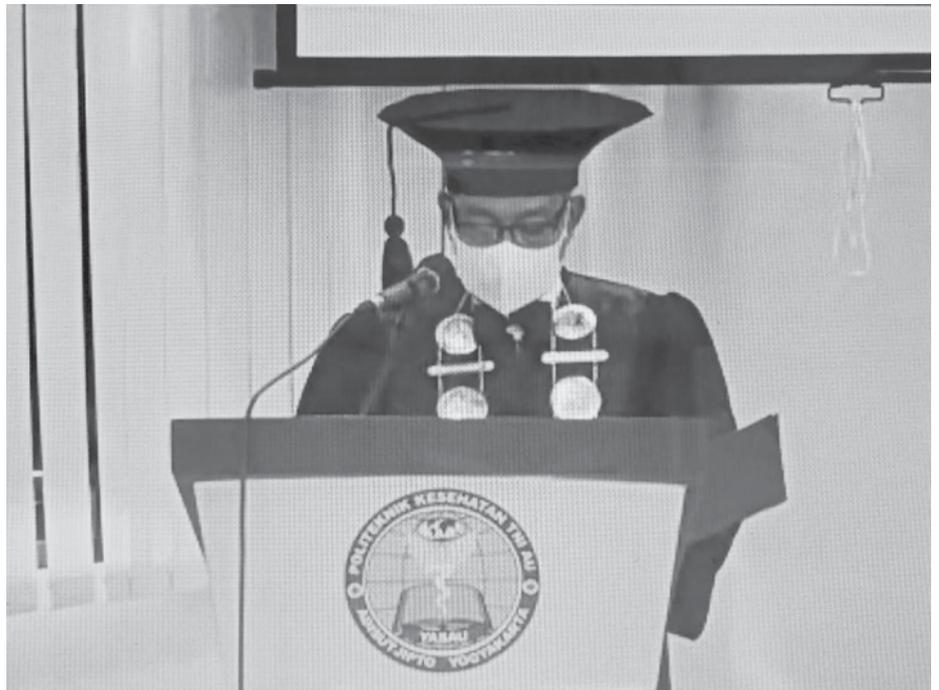
Direktur Poltekkes TNI AU Adisutjipto Kolonel Kes (Purn) Drs. Purwanto Budi T, M.M., Apt., dalam pidatonya mengatakan “Dengan penuh kebanggaan pada wisuda kali ini mempersembahkan sejumlah 47 orang lulusan Poltekkes Adisutjipto dari Program Diploma Farmasi : 16 orang,



Program Diploma Gizi : 5 orang, dan Program Diploma Radiologi : 26 orang.”

Lanjut beliau “Keberhasilan saudara adalah bukti kerja keras Saudara. Saya yakin, dalam proses penyelesaian studi, saudara banyak mengalami tantangan dan rintangan. Untuk itu, saya menyampaikan rasa bangga atas prestasi dan kegigihan saudara melewati segala rintangan yang menghadang selama menempuh pendidikan.”

Sebagai Wisudawan dengan lulusan terbaik *Cumlaude* dari masing-masing prodi mendapat penghargaan dari Senat Akademik, yaitu dari Prodi Farmasi Cahyoni Andra Tama, A.md. Farm., dengan IPK 3,82, Prodi Radiologi Aulia Adhania Lamadi, A.md. Kes., dengan



Sambutan Wisuda Direktur Poltekkes TNI AU Adisutjipto.

IPK 3,95, dan Prodi Gizi Veronica Zalukhu, A.md. Gz., dengan IPK 3,80.

Setelah pelantikan dan penyerahan ijazah, dan

pemberian penghargaan lulusan terbaik, serta pengucapan Janji Wisudawan/Wati dilanjutkan dengan sambutan secara online oleh Ketua Umum Pengurus Yasau, Ketua Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah V Yogyakarta, dan Kepala Dinas Kesehatan Bantul.

Dalam sambutannya Ketum Pengurus Yasau Marsma TNI (Purn) Dr. Samto Hadi Isnanto, S.E., M.A. yang disampaikan oleh Sekretaris Yayasan Pengurus Yasau Marsma TNI (Purn) Sugeng Sutrisno mengatakan “Dengan melekatnya predikat yang saudara raih pada hari ini, berarti melekat pula prinsip untuk selalu menjunjung tinggi kejujuran dan kebenaran”.

Lanjut beliau “Selain Itu, saudara juga memiliki peran, sekaligus tanggung jawab sosial yang besar, tidak hanya



Sambutan Plt. LLDIKTI Wil V Yogya Wisuda Poltekkes TNI AU Adisutjipto.



Sambutan Ketum Pengurus Yasau Wisuda Poltekkes TNI AU Adisutjipto.

terhadap diri saudara sendiri, tetapi juga terhadap masyarakat di sekitar saudara. Kelak, saat saudara memasuki dunia kerja, saudara harus bisa beradaptasi dan bekerja sebagai tim. Saudara juga harus terus memperkaya diri dengan ilmu pengetahuan yang relevan dengan bidang kerja saudara.”

Sambutan dari Ketua LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta disampaikan oleh bapak Bhimo Widyo Andoko, S.H., M.A., yang mengatakan “Hari ini merupakan momen bersejarah bagi para Wisudawan/Wati atas pencapaian akademik yang diraih selama menuntut ilmu di Poltekkes TNI AU Adisutjipto, semoga ilmu yang diperoleh dapat memberikan manfaat bagi bangsa dan Negara”.

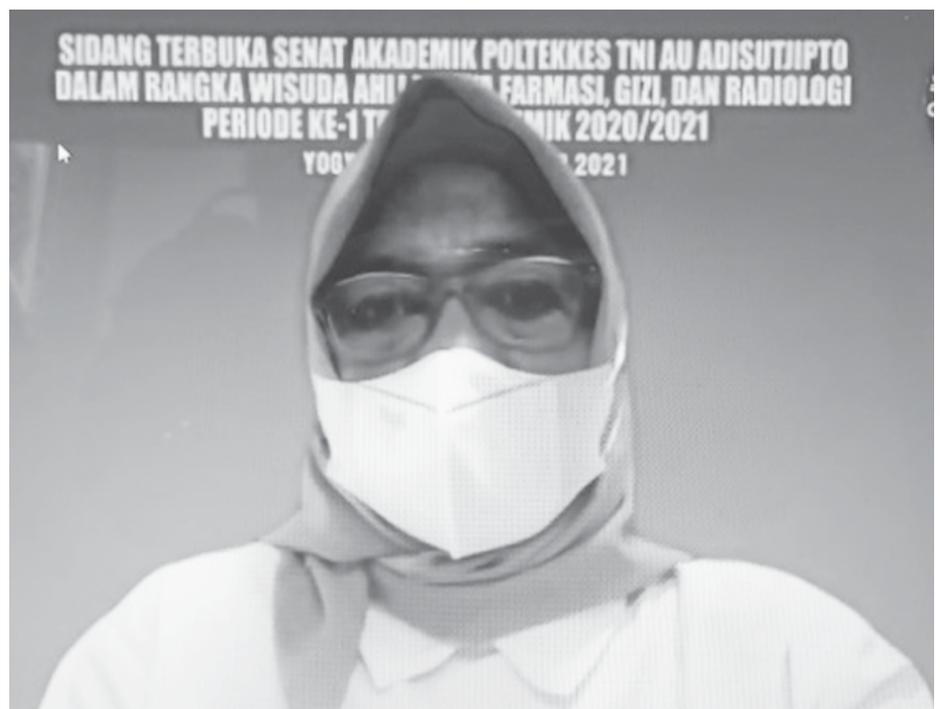
Sedangkan sambutan dari Kepala Dinas Kesehatan Bantul disampaikan oleh ibu Dra Ninik Istitarini, Apt., MPH yang

mengatakan “Program pemerintahan Kabupaten Bantul di bidang kesehatan adalah untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang optimal ditandai dengan menurunnya angka kematian ibu dan bayi,

menurunnya masalah gizi yaitu Balita Stunting, menurunnya angka HIV Aids dan menurunnya kasus Covid-19.”

“Tenaga kesehatan dalam menjalankan profesi senantiasa harus berpegang teguh dan berperilaku sesuai dengan kehormatan profesinya yang sebelumnya diwajibkan untuk mengangkat sumpah janji profesi, yang maknanya adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kewenangan yg dimiliki agar berjalan sesuai standar kepada pasien, diri sendiri dan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, serta memiliki etika, moral, dan budi pekerti pada diri sendiri.” Katanya.

Acara Sidang Terbuka Senat Akademik Tahun 2021, diakhiri dengan penutupan oleh Ketua Senat.



Sambutan Kepala Dinas Kesehatan Bantul Wisuda Poltekkes TNI AU Adisutjipto.



KETUA UMUM PENGURUS YASAU MEMBUKA WEBINAR SECARA ONLINE DI UNNUR BANDUNG

Pada hari Sabtu tanggal 12 Juni 2021 *live on* Youtube Universitas Nurtanio Bandung melaksanakan Webinar pada pukul 09.00-12.00 WIB, yang di dibuka oleh Ketua Umum Pengurus Yasau Marsma TNI (Purn) Dr. Samto Hadi Isnanto, S.E., M.A., beserta pengurus dan diikuti oleh para Dosen PTS dibawah Yasau serta Ketua BPH. Susunan acara kegiatan tersebut terdiri atas Pembukaan Ketua Umum Pengurus Yasau dilanjutkan paparan Wakil Bupati Kabupaten Bandung H. Sahrul Gunawan S.E., dan paparan Profesor Dr. Hj Sedarmayanti M.Pd., APU. Dosen Sekolah Pascasarjana Universitas Nurtanio, serta ditutup dengan diskusi dan tanya jawab.

Tema webinar adalah “Kolaborasi Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia Di Daerah” Dalam rangka peningkatan *Link and Match* antara perguruan tinggi dengan pemerintah daerah.

Dalam paparannya lewat Zoom Wakil Bupati Bandung menjelaskan Kompetensi adalah kemampuan dan karakteristik yang dimiliki oleh seorang PNS yaitu berupa “*pengetahuan, keterampilan dan sikap perilaku*” yang dapat diamati, diukur, dikembangkan dan diperlukan selama pelaksanaan tugas jabatannya, sehingga PNS tersebut dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, efektif dan efisien.

Sedangkan pengembangan kompetensi yaitu upaya untuk pemenuhan kebutuhan kompetensi PNS dengan standar kompetensi jabatan dan rencana pengembangan karir PNS. Adanya kewajiban pemerintah daerah bahwa setiap PNS yang memenuhi syarat memiliki hak dan kesempatan yang sama diikutsertakan dalam

pengembangan kompetensi, dimana setiap tahunnya minimal sebanyak 20 jp/orang PNS.

Visi Bupati Bandung adalah terwujudnya masyarakat Kabupaten Bandung yang Bedas (Bangkit, Edukatif, Dinamis, Agamis dan Sejahtera). Adapun misi dari Kabupaten Bandung meliputi:

- Membangkitkan daya saing daerah;
- Menyediakan layanan pendidikan dan kesehatan yang berkualitas dan merata;
- Mengoptimalkan pembangunan daerah berbasis partisipasi masyarakat yang menjunjung tinggi kreatifitas dalam bingkai kearifan lokal;
- Mengoptimalkan tata kelola pemerintahan melalui birokrasi yang profesional dan tata kehidupan masyarakat yang berdasarkan nilai-nilai keagamaan;
- Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan prinsip keadilan dan keberpihakan pada kelompok masyarakat lemah.

Visi dan misi tersebut sesuai dengan Peraturan Bupati Bandung nomor 89/2020 tentang perubahan atas peraturan Bupati Bandung nomor 63/2017 tentang pedoman pengembangan kompetensi terintegrasi bagi PNS di lingkungan pemerintah Kabupaten Bandung, dengan maksud sebagai pedoman pengembangan kompetensi bagi PNS di lingkungan pemerintah Kabupaten Bandung yang terintegrasi dan terprogram, dengan tujuan untuk penyelenggaraan urusan pemerintahan pada bidang manajemen PNS dan integrasi pengelolaan administrasi dan anggaran pengembangan kompetensi bagi PNS sesuai dengan rencana kebutuhan. Pelaksanaan dan evaluasi program pengembangan kompetensi



dilaksanakan oleh BKPSDM. Sasarannya adalah terwujudnya pemenuhan kebutuhan kompetensi PNS dengan standar kompetensi jabatan dan rencana pengembangan karir bagi PNS.

Pengembangan kompetensi bagi PNS di lingkungan pemerintah daerah dilaksanakan dalam rangka pengembangan kompetensi terintegrasi bagi PNS di lingkungan pemerintah daerah yang meliputi :

1. Kompetensi Teknis. Pengetahuan, keterampilan, dan sikap/perilaku yang dapat diamati, diukur, dan dikembangkan yang spesifik berkaitan dengan bidang teknis Jabatan.

2. Kompetensi Manajerial. Pengetahuan, keterampilan, dan sikap/perilaku yang dapat diamati, diukur, dikembangkan untuk memimpin dan/atau mengelola unit organisasi.

3. Kompetensi Sosial Kultural. Pengetahuan, keterampilan, dan sikap/perilaku yang dapat diamati, diukur, dan dikembangkan terkait dengan pengalaman berinteraksi dengan masyarakat majemuk dalam hal agama, suku dan budaya, perilaku, wawasan kebangsaan, etika, nilai-nilai, moral, emosi dan prinsip, yang harus dipenuhi oleh setiap pemegang jabatan untuk memperoleh hasil kerja sesuai dengan peran, fungsi dan Jabatan.

Penyelenggaraan seluruh jenis pengembangan kompetensi bagi PNS di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bandung wajib memiliki bukti pengembangan kompetensi yang dikeluarkan oleh perangkat daerah atau lembaga penyelenggara, baik dalam bentuk surat tanda tamat pendidikan dan pelatihan, sertifikat, surat keterangan dan atau sejenisnya, yang didalamnya mencantumkan data peserta, instansi penyelenggara atau kerja sama instansi penyelenggara, waktu dan tempat penyelenggaraan, materi/kurikulum serta jumlah jam pelajaran, dan lainnya.

Sementara itu Profesor Dr. Hj Sedarmayanti M.Pd,APU dalam paparannya menjelaskan Kolaborasi adalah bentuk kerjasama, interaksi, kompromi beberapa elemen yang terkait baik individu, lembaga dan atau pihak-pihak yang

WEBINAR
" KOLABORASI PENINGKATAN KOMPETENSI SDM DI DAERAH "

NARASUMBER 1

 H. Sahnu Gunawan, S.E.
 Wakil Bupati Kabupaten Bandung

NARASUMBER 2

 Prof. Dr. Hj. Sedarmayanti, M.Pd, APU.
 Dosen Sekolah Pascasarjana Universitas Murdika Bandung

OPENING SPEECH

 Dr. Samto Hadi Isnanto, S.E., M.A.
 Ketua Umum Pengurus Yayasan Ad Ujaya

12 JUNI 2021
PUKUL 09.00 - 12.00 WIB

MEETING ID : 881 3639 5011
PASSCODE : unnur123

LIVE ON YOUTUBE UNIVERSITAS NURTANIO

FREE E-CERTIFICATE

HOST

 Verawati Zakiyah, S.Sos.
 Mahadewa Prodi. Magister Ilmu Administrasi

MODERATOR 1

 Ence Iq Ibrahim, S.Kom.
 Mahadewa Prodi. Magister Ilmu Administrasi

MODERATOR 2

 Catur Sri Sunaryono, S.T.
 Mahadewa Prodi. Magister Ilmu Administrasi

LINK PENDAFTARAN :
bit.ly/webinar-pascafisip-unnur-2021

CONTACT PERSON :
 0856-2056-067 (Danu)

SCAN FOR REGISTER

DIDUKUNG OLEH :


terlibat secara langsung dan tidak langsung yang menerima akibat dan manfaat.

Penjelasan definisi Kompetensi sebagai kemampuan dari seorang individual yang ditunjukkan dengan kinerja baik dalam jabatan/pekerjaannya dan Kompetensi itu kombinasi dari pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang digunakan untuk meningkatkan kinerja; atau keadaan/kualitas yang memadai/sangat berkualitas, mempunyai kemampuan untuk menampilkan peran tertentu. Kedua definisi kompetensi diatas menjelaskan tiga hal penting untuk disebut sebagai kompetensi yaitu meliputi :

- Kompetensi merupakan kombinasi dari tiga kawasan kemampuan manusia secara terkombinasi : pengetahuan, keterampilan, dan perilaku untuk meningkatkan kinerja.
- Indikator kuat tentang kompetensi disini adalah peningkatan kinerja sampai tingkat baik/sangat baik.
- Kombinasi pengetahuan, keterampilan dan perilaku adalah modal dasar untuk menghasilkan kinerja.



Kelompok kemampuan kompetensi yang digunakan untuk meningkatkan kinerja; atau keadaan/kualitas yang memadai/sangat berkualitas meliputi :

- *Human Skill*, merupakan Kemampuan dasar yang dimiliki setiap orang yang menyangkut karakteristik, bakat, motif, motivasi.
- *Managerial Skill*, merupakan Kemampuan seseorang dalam hal manajemen, kepemimpinan, administrasi
- *Technical Skill*, merupakan Kemampuan teknis yang dimiliki seseorang dalam pelaksanaan tugas teknis.

Cakupan Kompetensi, meliputi:

- Kompetensi untuk Hidup dalam Ketergantungan Kemampuan.

Guna berinteraksi secara efektif dengan orang lain, termasuk kemampuan, mendengar, berkomunikasi, mendapat alternatif lain, kemampuan untuk melihat dan beroperasi secara efektif dalam organisasi/sistem yang utuh. (Cover, Roger dan Rebecca Merrill, 1994)

- Kompetensi Konseptual. Kemampuan melihat gambar besar, untuk menguji berbagai pengandaian dan mengubah perspektif
- Kompetensi Teknis. Pengetahuan dan keahlian untuk mencapai hasil yang telah disepakati, kemampuan untuk memikirkan persoalan dan mencari alternatif baru.

Dimensi Kompetensi mencakup:

- Keterampilan. Keahlian/kecakapan melakukan sesuatu dengan baik.

Contoh: kemampuan mengemudi.

- Pengetahuan. Informasi yang dimiliki/ dikuasai seseorang dalam bidang tertentu.

Contoh: mengerti ilmu manajemen keuangan.

- Peran Sosial. Citra yang diproyeksikan seorang kepada orang lain.

Contoh: menjadi seorang penakut, atau tidak sopan.

- Citra Diri. Persepsi individu tentang dirinya.
- Contoh: melihat/mempromosikan dirinya sebagai pemimpin.

- Trait. Karakteristik yang relatif konstan pada tingkah laku seseorang.

Contoh: menjadi pendengar yang baik.

- Motif. Pemikiran/ niat dasar yang konstan yang mendorong individu untuk bertindak/ berperilaku.

Contoh: ingin dihargai, dorongan mempengaruhi orang lain

Kompetensi analogi gunung es, yaitu:

Keterampilan dan pengetahuan membentuk puncaknya yang berada di atas air.

Bagian yang dibawah permukaan air tidak terlihat dengan mata, namun menjadi fondasi dan memiliki pengaruh terhadap bentuk dari bagian yang berada di atas air.

Peran sosial dan citra diri berada pada bagian "sadar" seseorang, sedangkan bakat/ sifat dan motif seseorang berada pada alam "bawah sadar" nya.

Revitalisasi Kebijakan Reformasi Administrasi Era New Normal.

Pemerintahan dan Adaptasi Kebiasaan Baru (New Normal):

- Salah satu kondisi *the new normal* adalah percepatan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam praktik tata kelola pemerintahan, yang lebih berorientasi pada hasil.
- Mengedepankan pemanfaatan informasi teknologi dan kecepatannya untuk pelayanan.
- Kondisi Pandemi Covid-19 telah mengubah paradigma bekerja PNS menjadi lebih efektif dan efisien, lebih berorientasi pada hasil daripada procedural.
- Percepatan penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) telah menjadi kebutuhan pada semua level birokrasi, sebagai konsekuensi masifnya praktik bekerja dari rumah atau *work from home*.
- *Flexible Working Arrangement (FWA)* atau pengaturan kerja secara fleksibel menjadi pengarusutamaan.
- Instansi pemerintah sekarang sudah umum melakukan *tele-meeting* atau *tele-conference* dan pengadaan rapat-rapat koordinasi yang menggunakan teknologi digital tanpa dibatasi ruang dan waktu dan lokasi sehingga lebih efektif efisien dari sisi waktu dan biaya.



PERGANTIAN ANGGOTA PEMBINA, KETUA DAN ANGGOTA PENGAWAS SERTA PERGANTIAN PELAKSANA YASAU

Yayasan Adi Upaya (Yasau) telah mengalami pergantian anggota Pembina, Ketua Pengawas, Anggota Pengawas dan Komisaris Perusahaan mitra usaha Yasau yaitu PT Gunung Sejahtera Dua Indah dan PT Surya Indah Nusantara Pagi. Mereka yang baru menjabat tersebut adalah Marsdya TNI A. Gustaf Brugman, M.Si. (Han) dan Marsda TNI Elianto Susetio S.IP., M.Si., sebagai Anggota Pembina Yasau; Marsda TNI Agung Handoko S.H., M.M., M.H., sebagai Ketua Pengawas Yasau; Marsma TNI Y. Catur Prasetyanto Panggih dan Marsma TNI Soni Bayu Putranto, sebagai Anggota Pengawas Yasau. Sedangkan Komisaris yang baru adalah Marsda TNI (Purn) Irawan Nurhadi sebagai Komisaris PT Gunung Sejahtera Dua Indah, dan Marsda TNI (Purn) Agung Heru Santoso, M.Si.(Han) sebagai Komisaris PT Surya Indah Nusantara Pagi. Adapun profile para pejabat Yasau tersebut sebagai berikut:



Anggota Pembina

Marsdya TNI A. Gustaf Brugman, M.Si. (Han)

Lahir di Semarang, 15 Desember 1965.

AAU 1988, Sekkau 1997, Seskoau 2003, PPRA

Lemhanas 2017.

- Danlanud Rai.
- Aspers Kosek Hanudnas II Mks.
- Pamen Sopsau (Dik S-2 SSPS Unhan).
- Dosen Gol IV AAU.
- Kasubdisdikbangum Disdikau.
- Danwingkar AAU.
- Danlanud Mna.
- Dosen Gol IV AAU.
- Koordostur AAU.
- Danpuslat Kodiklat TNI.
- Kadisminpersau.
- Waaspers Kasau.
- Aspers Kasau
- Aspers Panglima TNI
- Wakasau.

Tanda Kehormatan 15 buah



Anggota Pembina

Marsda TNI Elianto Susetio S.IP., M.Si.

Lahir di Purwokerto, 29 November 1966.

AAU 1989, Sekkau 1999, Seskoau 2003, Sesko TNI 2013.

- Kasubdisminjurit Disminpersau.
- Danlanud Slm
- Pamen Kodikau (Dik Sesko TNI)
- Kapusoyu Seskoau
- Paban IV/Renprogar Srenaau
- Dirrenbanghan Ditjen Renhan Kemhan
- Waassrena Kasau
- Waasrenum Panglima TNI
- Aspers Kasau

Tanda Kehormatan 9 buah



Ketua Pengawas

Marsda TNI Agung Handoko S.H.,M.M.,M.H.

Lahir di Semarang, 20 Februari 1966.

AAU 1988, Sekkau 1997, Seskoau 2003.

- Danlanud Atk.
- Kasubdis Dalidik Disgakkum Puspomau
- Kadisgakkum Puspomau
- Dirindik Puspomau
- Wadan Puspomau
- Irdasus Itops Itjenau
- Wadan Pom TNI
- Danpuspomau
- Orjen TNI Babinkum TNI.
- Irjenau

Tanda Kehormatan 7 buah



Anggota Pengawas

Marsma TNI Y. Catur Prasetyanto Panggih

Lahir di Makasar, 01 Juni 1964.

AAU 1987, Sekkau 1996, Seskoau 2003, Sesko TNI 2012.

- Kasubdispesbang Dislitbangau
- Aslog Kosek Hanudnas I Jkt
- Pamen Kosek Hanudnas I Jkt (Dik Sesko TNI)
- Dandepohar 30
- Patun Kelompok Sustaf Seskoau
- Dosen Utama Seskoau
- Kokordos Seskoau
- Kadisminpersau
- Direng Koharmatau
- Asren Koharmatau
- Irbin Sumda Itjenau
- Irum Itjenau

Tanda kehormatan 5 buah



Anggota Pengawas

Marsma TNI Soni Bayu Putranto

Lahir di Kebumen, 04 Juli 1964.

AAU 1988, Sekkau 1997, Seskoau 2003.

- Pamen Sahli Kasau Bidantardep Sahli Kasau Bidang Kersalem Sahli Kasau
- Analis Bidminkukem Bidkukem Rumga Kemhan
- Kabag TU Pusku Kemhan
- Kabid Minbia Puslapbinkuhan Kemhan
- Pamen Mabasau (Utk BP Satker Mabasau Diskuau)
- BP Satker Mabasau Diskuau Validasi Orgas
- Irben Itjenau

Tanda kehormatan 8 buah



Komisaris PT Gunung Sejahtera Dua Indah
Marsda TNI (Purn) Irawan Nurhadi
Lahir di Jakarta, 8 Desember 1962.
AAU 1986, Sekkau 1995, Seskoau 2001, Sesko
TNI 2010, Air War College Thailand
(Lemhanas) 2014.

- Kasubdismet Disbangopsau.
- Kasubdisdikcabpa Disdikau
- Pamen Sopau (Dikreg 37 Sesko TNI)
- Asintel Koopsau II
- Paban III Intelud Spamau.
- Pamen Spamau (Dik AWC Thailand)
- Paban IV Dukopslat Sopau
- Sesdislambangjaau
- Dirdiklat Kodiklatau
- Wadan Kodiklatau
- Kadisbangopsau
- Deputy Bid. Potensi Sarpras dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan BNPP.
- Aspotdirga Kasau

Tanda Kehormatan 15 buah



Komisaris PT Suryaindah Nusantara Pagi
**Marsda TNI (Purn) Agung Heru Santoso,
M.Si.(Han)**

Lahir di Jakarta, 1 April 1963.
AAU 1986, Sekkau 1995, Seskoau 2001, SSPS
Unhan Angkatan 2 2011

- Asops Kosek Hanudnas III MDN.
- Danwing 2 Lanud ABD
- Asren Koopau I
- Doston Gol IV Seskoau
- Paban III/Litbang Asro Srenaau
- Danlanud Mul
- Dosen Utama Seskoau
- Dirjen Air Power Seskoau
- Dirdik Seskoau
- Paban IV/Dukopslat Sopsau
- Wakapuslaiklambangjaau
- PA Sahli TK III Bid EKKUDAG

Tanda Kehormatan 9 buah



BERITA DALAM GAMBAR



KETERANGAN GAMBAR

1-3. Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Siswa SMKN 10 Kota Bekasi di ruang kerja Sekretaris Pengurus Yasau.

4-6. Yasau memberikan bantuan uang duka kepada Keluarga Besar TNI AU.

7. Kunjungan PT Hino ke PT Adi Upaya Sejahtera (PT AUS) Cabang Kalteng membahas Truk untuk angkutan CPO.

8. Yasau memberikan Beasiswa Pendidikan kepada Putra/Putri Keluarga Besar TNI AU.

9-10. Serah terima Unit Truk dari PT Hino kepada PT Adi Upaya Sejahtera (PT AUS) Cabang Kalteng untuk angkutan CPO.





SUSUNAN PEMBINA, PENGURUS DAN PENGAWAS YASAU YANG BARU



Pada hari Kamis tanggal 30 September Marsekal Madya (Marsdya) TNI Fahru Zaini, S.H., M.DS., secara resmi menyerahkan jabatan Wakil Kepala Staf TNI Angkatan Udara (Wakasau) kepada Marsekal Muda (Marsda) TNI Agustinus Gustaf Brugman, M.Si. (Han). serah Terima Jabatan (Sertijab) Wakasau dipimpin langsung oleh Kepala Staf TNI Angkatan Udara (Kasau)

Marsekal TNI Fadjar Prasetyo, S.E., M.P.P., di Mabes TNI Angkatan Udara (Mabesau). Penerimaan jabatan dan Serah terima jabatan Wakasau berdasarkan Surat Keputusan Panglima TNI Nomor Kep/816/IX/2021 tanggal 13 September 2021, tentang pemberhentian dari/dan pengangkatan dalam jabatan di lingkungan Tentara Nasional Indonesia. Dan, Surat Perintah Kasau Nomor Sprin/1136/IX/

2021 tanggal 15 September 2021. (tniau.mil.id)

Sesuai dengan Peraturan Ketua Pembina Yayasan Adi Upaya (Yasau) nomor 03 Tahun 2018 tentang Perubahan Anggaran Rumah Tangga Yayasan Adi Upaya, pada Bab V Pasal 5 bahwa Organ Yasau terdiri atas Pembina, Pengurus, dan Pengawas. Pembina, adalah Organ Yasau yang mempunyai kewenangan untuk pembinaan Yasau yang tidak diserahkan



kepada Pengurus atau Pengawas berdasarkan Undang-Undang, Anggaran Dasar, dan Peraturan Perundang-undangan lainnya yang berlaku di lingkungan Yasau; Pengurus, adalah Organ Yasau yang melaksanakan kepengurusan Yayasan; dan Pengawas, adalah Organ Yasau yang bertugas melaksanakan pengawasan dan memberikan masukan, nasihat, dan saran kepada Pengurus serta masukan dan saran kepada Pembina dalam menjalankan kegiatan Yasau;

Selanjutnya pada BAB VI PEMBINA, Bagian Kesatu Umum Pasal 6 (2) bahwa Ketua Pembina dijabat secara pribadi oleh personel yang menjabat sebagai Kepala Staf TNI Angkatan Udara. Sedangkan pada Pasal 6 (3), bahwa Anggota Pembina dijabat secara pribadi oleh personel yang menjabat sebagai Wakil Kepala Staf TNI Angkatan Udara dan Asisten Personel Kepala Staf TNI Angkatan Udara. Selanjutnya pada Bagian Kedua Syarat, Pengangkatan, dan Pemberhentian Pasal (7) (1) bahwa Pembina diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Rapat Anggota Pembina.

Terkait dengan hal tersebut di atas, Pembina Yasau pada hari Senin tanggal 20 September

2021 bertempat di Gedung Yasau telah mengadakan Rapat Pembina Yasau dalam rangka membahas tentang pengangkatan dan pemberhentian Anggota Pembina dan Pengawas Yasau. Rapat dibuka dan dipimpin oleh Ketua Pembina Yasau Marsekal TNI Fadjar Prasetyo, S.E., M.P.P., dan dihadiri oleh Anggota Pembina Yasau. Hasil rapat tersebut telah memutuskan dan menyetujui sebagai berikut:

- a. Pemberhentian Marsdya TNI Fahru Zaini Isnanto, S.H., M.DS., dalam jabatannya selaku Anggota Pembina Yasau, karena telah berakhir masa tugasnya.
- b. Mengangkat Marsda TNI Agustinus Gustaf Brugman,

A. Pembina

- Ketua : Marsekal TNI Fadjar Prasetyo, S.E., M.P.P.
- Anggota : Marsdya TNI Agustinus Gustaf Brugman, M.Si (Han).
- Anggota : Marsda TNI Elianto Susetio, S.IP., M.Si.

B. Pengurus

- Ketua Umum : Marsma TNI (Purn) Dr. Samto Hadi Isnanto, S.E., M.A.
- Ketua I : Marsda TNI (Purn) Danardono Sulistyono Adji, M.P.P., M.B.A.
- Ketua II : Marsma TNI (Purn) Mahendradatta, S.I.P., M.M.
- Sekertaris : Marsma TNI (Purn) Sugeng Sutrisno.
- Bendahara : Kolonel (Purn) Herman Cahyono.

C. Pengawas

- Ketua : Marsda TNI Agung Handoko, S.H., M.M., M.H.
- Anggota : Marsma TNI Y. Catur Prasetyanto Panggih.
- Anggota : Marsma TNI Soni Bayu Putranto.

M.Si. (Han), sebagai Anggota Pembina Yasau.

- c. Pemberhentian Marsma TNI Anang Nurhadi Susilo, dalam jabatannya selaku Anggota Pengawas Yasau, karena telah berakhir masa tugasnya.
- d. Mengangkat Marsma TNI Soni Bayu Putranto, sebagai Anggota Pengawas Yasau.

Hasil keputusan Rapat Pembina Yasau tersebut ditindaklanjuti dengan pengukuhan dan pengesahannya melalui Akta Notaris Yuniasih, S.H., M.Kn tentang Pernyataan Keputusan Rapat Yayasan Adi Upaya nomor 01 tanggal 4 Oktober 2021, dengan susunan Pembina, Pengurus, dan Pengawas Yasau yang baru sebagai berikut:



PEMBEKALAN KETUA UMUM PENGURUS YASAU TENTANG ‘BAHAYA TERORISME’ KEPADA MAHASISWA BARU AKPER RSP TNI AU T.A 2021/2022

AKPER RSP TNI AU pada tanggal 6 September 2021 sampai dengan 9 September 2021 telah melaksanakan acara Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru T.A 2021/2022. Rangkaian acara diawali dengan registrasi kehadiran, dilanjutkan pengecekan suhu dan prokes, pengumpulan kesediaan mengikuti Pengenalan Program Studi Mahasiswa (PPSM), pengumpulan hasil swab antigen, dan pemeriksaan status vaksinasi, serta pengenalan Mahasiswa Baru dan Orientasi Lingkungan Akper RSP TNI AU.

Salah satu agenda dari kegiatan PPSM tersebut adalah acara pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru AKPER RSP TNI AU T.A 2021/2022, yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 8 September 2021. Dalam acara tersebut Ketua Umum Pengurus Yayasan Adi Upaya Marsekal Pertama TNI (Purn) Dr. Samto Hadi Isnanto, S.E., M.A. memberikan pembekalan kepada mahasiswa baru melalui *Zoom Meeting* dengan topik “Bahaya Terorisme”.

Dalam ceramahnya tentang bahaya terorisme, beliau memberikan gambaran dan penger-



tian terorisme dan bahayanya. Terorisme dari pengertian secara umum dari Undang-Undang nomor 5 Tahun 2018 adalah setiap kegiatan yang dapat menimbulkan teror, biasanya dengan motif Ideologi, dan dilakukan oleh aktor di luar negara. Disamping itu kegiatan teror ditujukan untuk menciptakan ketakutan dan rasa tidak aman. Target dari kegiatan teror diarahkan terhadap kehidupan manusia dalam hidup berbangsa dan bernegara. Sedangkan target yang ditujukan kepada negara diantaranya mengancam keamanan negara, dan mengancam

ekonomi negara. Terorisme merupakan sebuah kejahatan yang sangat berbahaya seperti halnya kasus korupsi dan narkoba, kejahatan ini termasuk kedalam kejahatan yang luar biasa (*extra ordinary crime*).

Kegiatan-kegiatan yang dikatakan memenuhi aksi dari terorisme meliputi penggunaan kekerasan dan ancaman, dan ada motivasi politik yang dilakukan oleh aktor bukan negara untuk menciptakan ketakutan secara meluas dengan targetnya tidak pandang bulu. Kegiatan teror merupakan perbuatan yang semena-mena, kejam, sadis,



bengis, dan tidak ragu dalam usaha menciptakan rasa takut.

Dalam penjelasannya Ketua Umum Pengurus Yasau menyampaikan tentang bahaya terorisme dalam kehidupan manusia diantaranya terhadap:

a. Negara. Kegiatan yang dilakukan tersebut dapat berakibat mengancam keamanan negara, ekonomi negara dengan skala aksi maupun magnitude yang besar.

b. Masyarakat. Kegiatan terorisme dapat mengancam keselamatan masyarakat, mengancam fasilitas dan atau sarana prasarana umum, juga mengancam ekonomi masyarakat.

c. Pribadi. Terorisme dapat mengancam keselamatan keluarga dan menyulitkan diri sendiri.

Alasan mengapa seseorang menjadi terorisme antara lain pemahaman orang yang keliru (45%), solidaritas komunal (20%), mental (12,7%), dendam (10,9%), kesenjangan dan ketidakadilan global (9,1%), dan separatis (1,8 %). Sumber: Brigjen Pol. Hamli direktur Pencegahan BNPT laporan Mohamad Radityo <https://www.liputan6.com/new/read3539462/ini-penyebab-seseorang-bisa-jadi-teroris>.

Jika diidentifikasi, maka selain ada faktor eksternal ada juga faktor internal, yaitu motivasi untuk memberontak, pemahaman keliru terhadap suatu ideologi dan delusi super-hero. Sumber: Harja Saputra, anggota perumus Undang



Undang Pemberantasa tindak Pidana Terorisme <https://news.detik.com/d-4021159/penyebab-seseorang-menjadi-teroris-dan-pencegahannya>. Menafsirkan Al Quran dan hadist berdasarkan pemikiran sendiri, faham takfiri, orang lain yang tidak sepaham sebagai toghut/syaitan, menafsirkan jihad fisabilillah harus dengan kekerasan, resistensi kepada pemerintah.

BNPT dalam mencegah terorisme dan menanggulangi terorisme dengan menggunakan metode penelitian yuridis normatif, sedangkan dalam mencegah terorisme dengan melakukan tindakan melalui pengawasan, kontra propaganda,

penangkalan dan kewaspadaan secara sistematis, terukur dan komprehensif untuk mencegah terjadinya kegiatan teroris.

Dalam pembekalannya Ketua Umum Pengurus Yayasan Adi Upaya Marsekal Pertama TNI (Purn) Dr. Samto Hadi Isnanto, S.E., M.A. mengharapkan kepada Mahasiswa Baru jika melihat atau mendapat informasi tentang gejala-gejala yang muncul agar minimal dapat mengatasi untuk diri sendiri dari kegiatan tersebut. Jika kegiatan tersebut semakin jelas dan dapat menimbulkan bahaya yang sangat besar dan luas dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, hal tersebut dapat diinformasikan/ dilaporkan kepada aparat yang berwenang.



PISAH SAMBUT PERGANTIAN KOMISARIS PERUSAHAAN MITRA USAHA YASAU



Pada hari Rabu tanggal 8 September 2021 telah dilaksanakan *Zoom AAL is inviting you to scheduled Zoom Meeting* Yasau Pukul 14.00 WIB melalui *Join Zoom Meeting*. Tujuan dilaksanakannya *Zoom AAL is inviting you to scheduled Zoom Meeting* dalam rangka acara pisah sambut Komisaris di PT Astra Agro Lestari Tbk (PT AAL Tbk).

PT AAL Tbk, berada di Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah, dan memiliki 8 anak perusahaan yang terdiri dari PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi, PT Agro Menara Rahmat, PT Nirmala Agro Lestari, PT Gunung

Sejahtera Dua Indah, PT Gunung Sejahtera Putri Pesona, PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur, PT Persada Bina Nusantara Abadi dan PT Surya Indah Nusantara Pagi.

Komisaris perusahaan dari dua anak perusahaan PT AAL Tbk mengalami pergantian yaitu Komisaris PT Gunung Sejahtera Dua Indah, Marsda TNI (Purn) Herry Irsal digantikan oleh Marsda TNI (Purn) Irawan Nurhadi, dan Komisaris PT Surya Indah Nusantara Pagi, Marsda TNI (Purn) Anjar Sungkowo S.E., M.Si. (Han) digantikan oleh Marsda TNI (Purn) Agung Heru Santoso, Msi. (Han). Pisah sambut ini, diikuti

oleh pejabat dari PT AAL Tbk, pejabat pengurus Yasau, dan para Komisaris perusahaan di jajaran PT AAL Tbk.

Acara pisah sambut diawali dengan sambutan Presiden Komisaris PT Kumai Grup bapak Santosa, dilanjutkan dengan sambutan Ketua Umum Pengurus Yayasan Adi Upaya (Yasau) Marsma TNI (Purn) Dr. Samto Hadi Isnanto, S.E., M.A. Dalam sambutannya Ketum Pengurus Yasau menyampaikan ucapan terima kasih kepada pejabat komisaris lama yang telah bergabung dengan Yasau selama dua tahun melalui PT AAL Tbk., sesuai dengan Anggaran Rumah Tangga



Marsda TNI (Purn) Irawan Nurhadi.



Marsda TNI (Purn) Agung Heru Santoso, Msi. (Han).

Yasau. Dan mengucapkan selamat datang kepada pejabat Komisaris baru, semoga dengan bergabung dengan Yasau dan PT AAL Tbk, dengan bertambahnya pengalaman, persaudaraan dan pertemanan, serta silaturahmi akan memperlancar dalam bekerja serta mudah dalam menjalani perjalanan hidupnya.

Selain itu Ketum Pengurus Yasau menyampaikan bahwa PT AAL Tbk., yang berusaha dalam komoditi kelapa sawit merupakan industri yang strategis yang dapat memberikan kontribusi terhadap ekonomi nasional. PT AAL Tbk sangat banyak menyerap tenaga kerja, dan diprediksi produksinya bisa meningkat sampai dengan tahun 2050. Tentunya hal ini dapat terwujud dengan

kerja keras dan berorientasi strategis.

Di Kalimantan tengah Yasau telah memiliki 11 unit kendaraan transportasi yang beroperasi di area lokasi PT AAL Tbk., untuk pengangkutan CPO. Usaha transportasi ini merupakan program Yasau dalam rangka mendukung dan memperlancar kinerja Yasau dalam merealisasikan kegiatan sosial, kemanusiaan dan keagamaan serta Kemandirian Yasau.

Yasau di Kalimantan Tengah juga memiliki lahan tanah yang berlokasi berjarak sekitar 32 Km dari kota Pangkalan Bun tepatnya di jalan Ahmad Yani, Desa Melawen, Kecamatan Pangkalan Lada Kalimantan Tengah. Lahan tersebut rencananya tahun ini akan dibangun

masjid dengan luas bangunan 3.300 m² termasuk lahan untuk parkir. Sedangkan pada tahun 2022 Yasau memprogramkan pembangunan Pertashop dengan kelengkapan fasilitas yang berbeda, selain untuk mendukung pengisian BBM kendaraan umum, dibangun pula tersendiri khusus untuk mendukung kendaraan unit transportasi Yasau.

Setelah sambutan Ketum Pengurus Yasau, dilanjutkan dengan penyampaian kata perpisahan dari Komisaris lama PT Surya Indah Nusantara Pagi dan PT Gunung Sejahtera Dua Indah, dan pemberian plakat oleh Bapak Santosa. Acara diakhiri dengan sambutan Komisaris baru yang dilanjutkan dengan foto bersama.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) PT. ADI UPAYA SEJAHTERA TAHUN BUKU 2020



PT Adi Upaya Sejahtera adalah salah satu Badan Usaha milik Yasau yang bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa, penyediaan transportasi, pendidikan, perdagangan besar bahan makanan/minuman hasil pertanian, dan properti. Sesuai dengan Akta Pendiriannya (Akta Notaris Astri Primadiasti Andini, S.H., M.Kn. Nomor 07 tanggal 21 Mei 2019) mempunyai *core business* Perdagangan Umum, Pembangunan, dan Jasa dan Angkutan.

PT Adi Upaya Sejahtera memiliki beberapa kegiatan usaha yaitu Jasa Angkut CPO di Pangkalan Bun Kalimantan Tengah, Kerjasama Pengadaan Material, Pembangunan Turap, dan Perumahan dengan PT. Lorens Jaya Perkasa, dan Jasa Angkutan Jaklingko, serta Alfamart.

Dalam rangka laporan pertanggungjawaban pelaksanaan

kegiatan pengelolaan perusahaan, pada hari Senin tanggal 4 Oktober 2021 PT Adi Upaya Sejahtera telah melaksanakan RUPS dengan pemegang saham yaitu Yayasan Adi Upaya (Yasau) (Saham 90%) dan Koperasi Karyawan Yasau "Gegana" (Saham 10%). RUPS tersebut dilaksanakan di Gedung Yasau dengan agenda Laporan Keuangan, dan Laporan Manajemen Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2020.

Pada laporannya Direktur PT Adi Upaya Sejahtera Bapak Amri Rachman, S.T., menyampaikan 2 (dua) hal utama yaitu Pertama, tentang faktor yang mempengaruhi bisnis perusahaan, dan Kedua, tentang Laporan Keuangan dan Laporan Manajemen Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2020. Laporan tersebut disampaikan kepada Ketua Umum Pengurus Yasau dan Ketua

Koperasi Karyawan Yasau "Gegana" selaku pemegang saham.

Direktur PT Adi Upaya Sejahtera menyampaikan faktor yang mempengaruhi bisnis perusahaan dengan mengatakan, "PT Adi Upaya Sejahtera yang berdiri pada tanggal 21 Mei 2019 berupaya mengikuti perkembangan dunia bisnis dan berusaha memperkenalkan diri sebagai perusahaan dari sekian banyak pilihan yang mempunyai *core business* sama. Bersaing dalam memperoleh peluang proyek dan juga mencari mitra usaha yang dapat membantu mendapatkan peluang menangani proyek-proyek bersama."

Tentang Laporan Keuangan dan Laporan Manajemen Tahunan Perusahaan Tahun Buku 2020, Direktur PT Adi Upaya Sejahtera menyampaikan "Bahwa dalam Tahun Buku 2020, mendapat keuntungan *Income After Tax* (Laba Bersih) sebesar Rp. 567.000.000,-"

Sedangkan "Pada Tahun Buku 2021 PT Adi Upaya Sejahtera menargetkan akan mendapat keuntungan bersih sebesar Rp. 2 Milyar".

Ini merupakan sebuah prestasi bagi PT Adi Upaya Sejahtera, karena berhasil memperoleh keuntungan meskipun baru operasional selama 2 (dua) tahun sejak didirikan (tahun 2019).



IKHTIAR MENUJU PRIBADI SANTUN

Oleh: Kolonel Sus Abdullah, S.Ag.

Sesungguhnya agama dan akhlak mulia merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Keduanya tidak dapat berpisah satu sama lain. Keduanya merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dibagi-bagi. Agama bagaikan ruh bagi akhlak dan akhlak seperti udara bagi ruh. Dengan ungkapan lain: Agama memupuk akhlak, menumbuhkan dan menyegarkannya. Seperti halnya air memberi makan dan menumbuhkan tanaman.

Hampir semua agama mengajarkan nilai-nilai kebaikan, ini sifatnya universal karena tidak mungkin kebaikan pada saat yang sama bersandingan dengan keburukan. Jika suatu ketika agama membawa bencana bagi umat manusia, maka yang perlu diperiksa adalah cara bagaimana seseorang memahami agama. Interpretasi terhadap agama sama sekali tidak mewakili nilai-nilai ideal yang berlaku bagi agama tersebut. Seperti kebaikan dan kejujuran, tidak akan pernah menjadi buruk hanya karena ia disalahgunakan atau disalahtafsirkan.

Bagi agama, akhlak merupakan pilar penopang, sedang bagi masyarakat, akhlak merupakan pondasi. Agama tidak sekadar mengajak dan memuji akhlak mulia. Lebih dari itu, agama membangun kaidah-kaidahnya, menentukan batas-batasnya, menetapkan tolok ukurnya, memberi sejumlah contoh bagi beberapa perilaku, mendorong manusia untuk konsisten memedomaninya, mewanti-wanti mereka agar tidak melakukan penyimpangan, serta menetapkan *reward* dan *punishment*; *reward* bagi perilaku terpuji, *punishment* bagi perilaku tercela. Akhlak mulia menjadi tujuan dari misi besar agama. Apa yang diajarkan dalam agama

akan dapat terlaksana dengan baik jika para umatnya memiliki landasan akhlak yang mulia.

Tanpa agama, tidak mungkin ada akhlak. Dan tanpa akhlak, tidak mungkin ada undang-undang. Agamalah sumber terpelihara yang darinya diketahui mana akhlak baik mana akhlak buruk. Agamalah yang menghubungkan manusia dengan Zat Maha Tinggi, kepada-Nya mereka menatap dan untuk-Nya mereka beramal. Agamalah yang membatasi egoisme seseorang, menahan tirani nalurinya, mengalahkan dominasi kebiasaannya, lalu menaklukkan dan menundukkannya kepada tujuan-tujuan dan nilai-nilai luhur. Agamalah yang mendidik nurani yang di atas pondasinya menara akhlak berdiri tegak.

Akhlak merupakan pilar jiwa pribadi yang memiliki keutamaan, penyangga masyarakat yang bermartabat. Suatu masyarakat akan tegak selama ada akhlak di dalamnya dan akan hancur ketika akhlak tidak ada di dalamnya. Dalam pandangan agama umumnya dan Islam khususnya, akhlak memiliki tempat yang tinggi dan kedudukan yang terhormat. Pujian tertinggi al-Qur'an untuk Rasulullah Saw. adalah:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung (QS. al-Qalam/68: 4).

Nabi Saw. sendiri menyimpulkan risalah yang dibawanya dalam sabdanya:

Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan akhlak yang mulia (HR. al-Bukhârî).

Pada dasarnya, di dalam beragama terdapat dua hal yang tidak mungkin terpisahkan.

AGAMA ISLAM



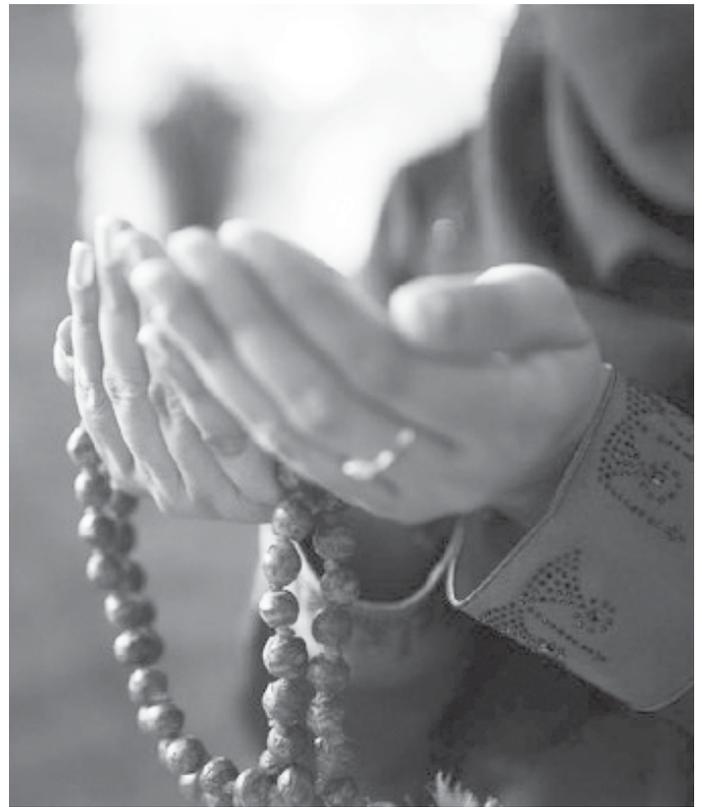
Pertama, keyakinan sepenuh diri akan kebenaran atas agama yang dianut. Kedua, menebarkan ajaran kebenaran agama yang dianut kepada sesama. Siapa pun dengan ajaran agama yang mana pun, pastilah memiliki dua hal itu di dalam diri. Kedua hal itu harus bisa ditempatkan sebagaimana mestinya oleh setiap pemeluk agama.

Meyakini agamanya sebagai yang paling benar tentulah sebuah doktrin wajib. Tidak disebut beragama jika tidak meyakini sepenuh diri akan paling benarnya agama yang dianut. Tetapi, menjadi sangat salah jika keyakinan yang begitu mendalam ini digunakan untuk mensalahkan orang lain yang tidak sesuai dengan keyakinannya. Kenyataan yang pasti, manusia diciptakan beragam, bukan seragam. Sehingga, perbedaan adalah keniscayaan yang harus saling dihormati dan dihargai.

Dengan demikian, begitu diri yakin seyakinyakannya akan kebenaran yang dianut, maka di saat itu pula harus bisa sadar dan memahami betul bahwa orang lain pun juga memiliki keyakinan sama, bahwa agamanyalah yang diyakini paling benar. Sikap saling mengerti dan menyadari satu sama lain ini, akan menjadikan pergaulan atau hubungan dengan siapa pun dan latar belakang agama apa pun akan bisa senantiasa saling menghormati, saling menjaga kemesraan, dan kedamaian bersama.

Begitu pula dengan perintah masing-masing agama di dalam menyebar luaskan ajarannya. Ini pun tidak boleh didasarkan pemaksaan. Tidak boleh menggunakan cara-cara “kasar” di dalam menebarkan ajaran agama. Sebab, setiap manusia memiliki kebebasan untuk menentukan langkah masing-masing.

Di dalam Islam jelas, tidak ada paksaan di dalam agama (*la ikraha fiddin*), untukmu agamamu dan untukku agamaku (*lakum dinukum waliya din*), juga untukku seluruh amalku dan untukmu semua amalmu (*lana a'maluna, wa lakum a'malakum*). Semua ini adalah dasar dari mengedepankan toleransi dan saling pengertian di dalam menebarkan ajaran agama.



Tentu, semua ini harus diawali dari kesadaran bahwa manusia dicipta beragam, bukan seragam, semua dicipta berbeda-beda. Sehingga, dibutuhkan kelapangan dada dan keluasan hati untuk saling menerima satu sama lain dalam balutan cinta kasih sebagai sesama manusia, sesama makhluk ciptaan Tuhan.

Namun sayang, dalam kenyataan hidup yang terjadi, selalu saja ada muncul ketidakcocokan, konflik dan permusuhan yang tidak kunjung selesai. Makin runyam lagi, ketika bibit-bibit saling tidak pengertian itu dimanfaatkan oleh pihak lain yang menginginkan kehancuran umat manusia demi mendapat keuntungan sendiri. Kenapa selalu timbul permusuhan? Bahkan kadang sesama pemeluk agama yang sama.

Ada dua penyakit yang rentan menjangkiti diri manusia, yang mungkin bisa menjawab pertanyaan tadi. Pertama, manusia lebih sering memperbaiki sesuatu yang di luar diri, tetapi enggan membenahi apa yang ada di dalam diri. Dalam banyak hal, manusia lebih sering meributkan penampilan diri, dan jarang sekali



membenahi kualitas ruhani. Sibuk membentuk citra di hadapan banyak orang, dengan melupakan betapa pentingnya membangun kepribadian diri dari hati yang suci. Permusuhan, sering kali muncul dari persaingan tampilan-tampilan di luar diri itu.

Sudah umum, akhir-akhir ini terlampau banyak seorang yang beratribut salih, dipanggil ustaz, dipuji-puji sebagai kiai, tetapi tingkah laku dan kepribadian tidak mencerminkan itu sama sekali. Ngakunya Muslim, tetapi jangankan menjaga akhlak santun di hadapan semua ciptaan, terkadang menjaga lisan saja tidak bisa. Lebih-lebih media saat ini sangatlah mendukung dalam rangka menampilkan eksistensi diri.

Seharusnya yang diutamakan adalah kesantunan, akhlak sebagai cerminan indah dari hati yang suci. Bukan sibuk menjaga penampilan dengan beragam atribut luaran, tetapi yang terpenting adalah meningkatkan kualitas ruhani dan terus menerus mensucikan hati. Jika dari hati sudah suci, maka penampilan akan terindahkan oleh akhlak dan kesantunan di hadapan semua ciptaan.

Kedua, manusia cenderung tahan akan keburukan sendiri, tetapi sangat tidak tahan dengan keburukan orang lain. Yang kedua ini malah sangat bahaya jika diterus-teruskan. Kebanyakan, sudah banyak yang terjangkit penyakit ini tanpa bisa sadar lantas mau dengan berani untuk mengobati. Buktinya, tidak sedikit yang ketika melihat orang lain salah, ingin sekali segera diadili, diberikan hukuman setimpal. Tetapi, ketika diri sendiri yang salah, justru maunya tidak diapa-apakan, dimaklumi dan dibiarkan lepas.

Dalam banyak lingkungan kehidupan pun, akan selalu ada manusia model demikian. Bahkan, akhir-akhir ini jauh lebih banyak lagi. Sehingga, langkah utama yang harus diambil adalah kesadaran diri. Ini, hanya bisa dilakukan oleh diri sendiri, bukan orang lain. Jika diri masih beragam kesalahan yang dibiasakan, jangan gegabah untuk keras mengubah orang lain yang juga salah. Utamakan perbaikan itu dari dalam

diri sendiri dulu. Jika tidak begitu, selamanya diri akan hidup berkalang penyakit, tanpa bisa bangkit dan menjadi manusia baik.

Dengan demikian, di sepanjang kehidupan ini, yang mustinya diutamakan untuk segera dilakukan perbaikan pastilah diri sendiri. Jika diri sudah benar-benar baik, jelas akhlak dan kesantunan diri terhadap sesama yang akan tampil sebagai penghias diri. Sebaliknya, jika diri belum baik, lantas sibuk mencitrakan diri sebagai orang baik. Lantas mencaci maki, mengolok-olok orang lain, adalah pilihan yang dianggapnya paling tepat dalam rangka menunjang citra diri supaya nampak baik tadi. Manusia begini, sesungguhnya sedang sakit yang sangat keras. Dua penyakit di atas, jelas sudah lama menjangkiti pribadi manusia yang sedemikian itu.

Lagi-lagi, di mana pun, dalam kondisi yang seperti apa pun, tetap dirilah yang harus dinomor satukan untuk terus diperbaiki. Manusia yang sibuk hanya memperbaiki diri, tidak sedikit pun punya waktu untuk bertengkar, mempersalahkan yang lain. Sebab, yang dipahami adalah hanya diri sendirinyalah yang paling buruk dan penuh dosa.

Karena itu ikhtiar menjadi pribadi santun pada dasarnya merupakan upaya sungguh-sungguh dan lestari menuju keluhuran dan kesempurnaan, usaha berkelanjutan untuk meneladani kesempurnaan Tuhan sesuai dengan kemampuan dan kesiapan manusia. Sebagai contoh: Allah itu Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana. Maka usaha manusia untuk meneladani-Nya adalah dengan berusaha menghiasi diri dengan ilmu dan hikmah sesuai dengan kemampuan kemanusiaan. Allah Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, maka usaha untuk meneladani-Nya adalah dengan berupaya menjadikan diri penuh kasih sayang sesuai dengan kadar kemanusiaan.

*(*Penulis adalah seorang Rohaniwan yang saat ini berdinias di Lemhannas RI sebagai Kasubdit Demografi Ditjian Sosbud dan Demografi Debidjianstat)*



BHUANA AGUNG DAN BHUANA ALIT

Oleh: Letkol Sus I Wayan Weraspatiana, S.Ag
(Kasibinrohindachu Subdisbinroh Disbintalidau)

Bhuana agung terdiri dari dua kata yaitu *Bhuana* yang artinya dunia, alam dan jagat dan kata *Agung* berarti besar atau raya. Jadi *Bhuana Agung* berarti dunia yang besar atau lebih dikenal dengan sebutan alam semesta nama lain dari semesta adalah *Macrokosmos*.

Bhuana Agung dalam ajaran agama Hindu disebut juga dengan *Macrocosmos*, jagat raya, alam semesta atau alam besar.

Terjadinya *Bhuana Agung* diciptakan oleh Tuhan (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) pada waktu *Sresti* atau penciptaan, dan masa *Sresti* disebut *Brahmana Dewa* yaitu siang hari *Brahma*. *Bhuana Agung* ini akan kembali/lebur disebut dengan istilah *Pralaya* (kiamat), masa *Pralaya* disebut dengan *Brahmana Nakta* atau malam hari *Brahman*. Segala yang diciptakan oleh Ida Sang Hyang Widhi di Satu lingkaran dari Penciptaan (*Utpeti*), pemeliharaan (*Sthiti*) dan Peleburan (*Pralina*) dari alam semesta atau *Bhuana Agung* disebut *Akalpa* yaitu sehari dan semalam *Brahman* disebut *Brahman Kalpa*.

Proses terciptanya *Bhuana Agung* diawali ketika dunia ini belum ada apa-apa, yang ada hanyalah Ida Sang Hyang Widhi Wasa dalam wujud *Nirguna Brahman*, artinya Tuhan dalam wujud sepi, kosong, sunyi dan hampa. Kemudian Ida Sang Hyang Widhi menjadikan dirinya sendiri menjadi *Saguna Brahman*. Artinya Tuhan sudah mulai beraktifitas. Selanjutnya Tuhan menciptakan dua unsur yaitu *Purusa* dan *Prakerti/Pradana* atau unsur *Cetana* dan *Acetana*.

Unsur *Purusa* atau *Cetana* adalah unsur dasar yang bersifat kejiwaan, sedangkan unsur *Prakerti* atau *Acetana* adalah unsur dasar yang bersifat kebendaan (terdapat dalam *wereraspati tatawa*).

Unsur *Prakerti* memiliki Tiga Guna yang disebut *Tri Guna*, yang terdiri dari:

1. *Satwam* yaitu sifat dasar terang, bijaksana,
2. *Rajas* adalah sifat dasar aktif, dinamis dan rajin,
3. *Tamas* adalah sifat dasar berat, malas dan lamban.

Dengan adanya *Tri Guna* pada *Bhuana Agung* yang didominasi oleh unsur *Sattwam* menyebabkan lahirnya *Mahat* yang berarti *Maha Agung*.

Dengan adanya *Mahat* di *Bhuana Agung* melahirkan *Budhi* yaitu benih kejiwaan tertinggi yang berfungsi untuk menentukan keputusan. *Budhi* melahirkan *Ahamkara* yaitu asas individu, ego, yang berfungsi untuk merasakan. Selanjutnya *Ahamkara* melahirkan *Manas* yaitu alam pikiran yang gunanya untuk berpikir.

Setelah lahirnya *Manas* lahirlah *Panca Tan Matra* yaitu lima benih unsur yang sangat halus, yang terdiri atas:

1. *Sabda Tan Matra*; benih suara.
2. *Rupa Tan Matra*; benih warna.
3. *Rasa Tan Matra*; benih rasa.
4. *Gandha Tan Matra*; benih bau.
5. *Sparsa Tan Matra*; benih sentuhan/peraba.

Dari *Panca tan Matra* berevolusi menjadi unsur dasar yang besar berjumlah lima unsur disebut *Panca Maha Bhuta*, yang terdiri dari:

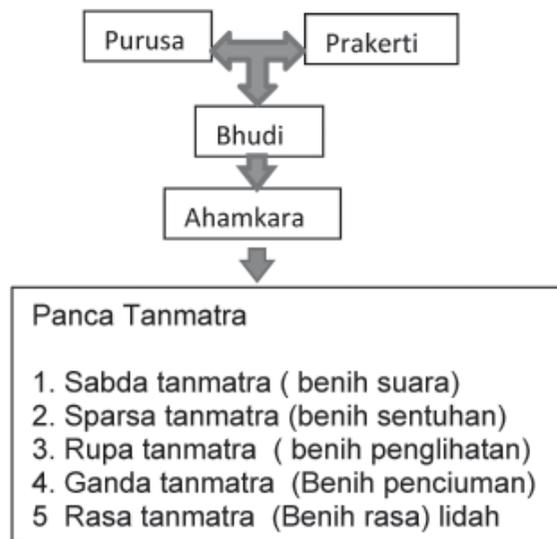
1. *Pretiwi* atau unsur padat yang timbul dari kelima unsur *Tan Matra*,
2. *Apah* atau unsur cair yang timbul dari *Sabda*, *Rupa* dan *Rasa Tan Matra*,
3. *Teja* atau unsur panas ditimbulkan oleh *Sabda* dan *Rupa Tan Matra*,
4. *Bayu* atau hawa ditimbulkan oleh *Sabda* dan *Sparsa Tan Matra*,
5. *Akasa/Ether* ditimbulkan oleh unsur *Sabda* dan *Sparsa Tan Matra*.

Dengan munculnya *Panca Maha Bhuta* berkembanglah menjadi *Bhuana Agung* dengan



segala isinya seperti; matahari, bumi, bulan, planet-planet yang ada di jagat raya ini. Sehingga Dunia ini adalah Brahmanda atau telurnya Ida Sang Hyang Widhi.

Kalau digambarkan Proses terbentuknya Bhuana Agung akan berbentuk seperti bagan di bawah ini:



Unsur-Unsur Bhuana Alit

Bhuana alit berarti alam kecil atau dunia kecil mempunyai unsur yang sama dengan Bhuana agung. Yang termasuk Bhuana Alit adalah tubuh manusia, hewan dan tumbuhan.

Manusia merupakan bentuk dari Bhuana Alit adalah makhluk yang tertinggi karena manusia memiliki kelebihan dibandingkan dengan makhluk lainnya.

Kelebihan manusia adalah memiliki *Tri Premana*, yaitu:

1. *Bayu*; tenaga,
2. *Sabda*; suara
3. *Idep*; pikiran/ akal.

Bhuana Alit atau tubuh manusia, tumbuhan dan binatang terbentuk sama seperti Bhuana Agung yaitu pertemuan antara *Purusa* dengan *Prakerti* atau *Cetana* dengan *Acetana*. Unsur *Purusa* atau *Cetana* akan membentuk *Jivatman*, sedangkan unsur *Prakerti* atau *Acetana* akan membentuk badan manusia.

Dalam Jiwa dan badan manusia terdapat alat batin manusia yang menentukan watak atau karakter seseorang. Tiga alat batin itu bernama *Tri Antah Karana* yang terdiri atas:

1. *Budhi* berfungsi untuk menentukan keputusan,
2. *Manas* berfungsi untuk berpikir, dan
3. *Ahamkara* fungsinya untuk merasakan dan bertindak.

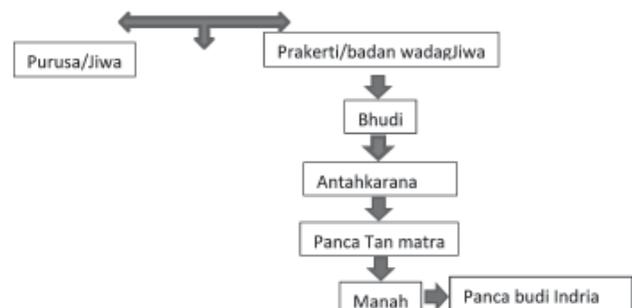
Setelah bertemunya *Purusa* dengan *Prakerti* ditambah dengan *Tri Antah Karana*, disusul pula dengan masuknya unsur *Panca Tan Matra* yang akan menjadi *Indria* penilai yang disebut *Panca Bhudindria*, yaitu:

1. *Sabda Tan Matra* menjadi *Srotendria* yaitu indria yang terletak di telinga.
2. *Sparsa Tan Matra* menjadi *Twak indria* yaitu indria yang terletak di kulit.
3. *Rupa Tan Matra* menjadi *Caksu indria* yaitu indria yang terletak di mata.
4. *Rasa Tan Matra* menjadi *Jihwendria* yaitu indria yang terletak pada lidah.
5. *Gandha Tan Matra* menjadi *Ghranendria* yaitu indria yang terletak dihidung.

Selanjutnya *Panca Tan Matra* berkembang menjadi *Panca Maha Bhuta* sehingga menjadi unsur pembentuk tubuh atau jasmani manusia, dengan rincian sebagai berikut:

1. *Pertiwi* menjadi segala yang bersifat padat dalam tubuh manusia seperti: tulang, otot, daging, kuku dan sebagainya.
2. *Apah* menjadi segala yang cair pada tubuh manusia, seperti: keringat, darah, lendir, air kencing, air liur, ludah, dll
3. *Teja* menjadi panas/ suhu dalam tubuh.
4. *Bayu* akan menjadi udara dalam badan yang disebut *Prana* seperti pernafasan.
5. *Akasa* akan menjadi rongga-rongga dalam tubuh manusia, seperti: rongga mulut, rongga hidung, rongga dada, dan rongga perut.

Kalau digambarkan Proses terbentuknya Bhuana Alit akan berbentuk seperti bagan di bawah ini:



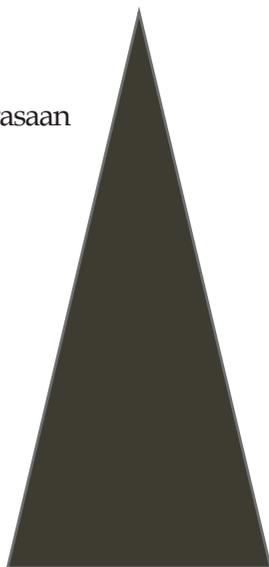


Persamaan dan Perbedaan Bhuana Agung dan Bhuana Alit.

Pada hakekatnya antara *Bhuana Agung* dengan *Bhuana Alit* adalah sama, namun setelah menjadi bentuk, fungsi dan pengaruhnya pada kedua alam tersebut ia memiliki *perbedaan-perbedaan*.

Persamaan Bhuana Agung dengan Bhuana Alit Dalam proses pembentukannya adalah sama yaitu melalui proses bertingkat yaitu;

1. Ida Sang Hyang Widhi
2. Purusa/ kejiwaan
3. Prakerti/kebendaan
4. Budhi/paduan akal dan perasaan
5. Ahamkara
6. Sabda/ suara
7. Sparsa/ sentuhan
8. Rupa/bentuk
9. Rasa/Bentuk rasa
10. Gandha/ bau
11. Manah/ akal
12. Akasa/Ruang Angkasa
13. Bayu/udara
14. Teja/panas
15. Apah/air
16. Pertiwi/ tanah



Karena proses terjadinya sama maka unsur-unsur dasar tersebut ada pada Bhuana Agung dan Bhuana Alit.

Peranan dan fungsi Panca Maha Bhuta dalam pembentukan serta kehidupan Bhuana Agung dan Bhuana Alit *Panca Maha Bhuta* mempunyai peran yang penting dalam pembentukan Bhuana Agung dan Bhuana Alit, karena proses pembentukannya menimbulkan Panca Tan Matra dan Panca Maha Bhuta sehingga terciptalah Bhuana Agung dan Bhuana Alit dengan sifat-sifat atau keadaan yang sama.

Adapun Peranan dan Fungsi Panca Maha Bhuta adalah:

1. Segala yang padat pada Bhuana Agung dan Bhuana Alit terjadi dari Pertiwi. Di Bhuana Agung menjadi tanah sebagai tempat makhluk hidup sedangkan di Bhuana Alit menjadi tulang sebagai rangka dan sebagai pelindung organ-organ tubuh yang penting,

2. Segala yang cair pada Bhuana Agung dan Bhuana Alit tercipta dari Apah. Di Bhuana Agung menjadi air, sebagai sumber kehidupan makhluk hidup, sedangkan di Bhuana Alit menjadi darah yang berfungsi membawa sari-sari makanan ke seluruh tubuh,
3. Segala yang kosong pada alam dan rongga-rongga pada tubuh manusia terjadi dari unsur Akasa. Di Bhuana Agung menjadi ruang angkasa sebagai tempat planet-planet beredar, sedangkan di Bhuana Alit menjadi rongga-rongga yang berfungsi untuk keluar masuknya udara, seperti rongga hidung,
4. Segala angin, hawa dan gas pada alam semesta di Bhuana Agung menjadi udara yang sangat diperlukan oleh setiap makhluk untuk bernafas, sedangkan di Bhuana Alit menjadi nafas dan akan mati bila tidak bernafas,
5. Segala yang becahaya dan panas pada Bhuana Agung dan Bhuana Alit terjadi dari Teja. Di Bhuana Agung menjadi panas/sinar matahari yang sangat dibutuhkan oleh setiap makhluk.

Jadi Bhuana Agung dan bhuana alit merupakan ciptaan Tuhan/ Ida Sang Hyang Widi dimana antara Bhuana agung dan bhuan alit saling ketergantungan yang satu dengan yang lain saling terkait dan ketergantungan misalnya jika Alam ini bersih, seperti udara, tanah, air, itu mendapatkan tempat yang sesuai porsinya dan kodratnya maka manusia binatang dan tumbuhan akan harmoni serta damai. Begitu juga sebaliknya jika Alam tidak bersih maka akan terjadi penyakit dan musibah karena jika air polusi maka setiap makanan jadi polusi, begitu juga udara jika udara polusi maka kita pun akan menghirup racun dan virus termasuk juga tanah jika tanah polusi maka tumbuh-tumbuhan pun tidak akan subur. Jadi manusia memelihara alam menjaga hutan, menjaga air, udara tanah supaya tetap terawat dengan demikian maka alampun akan memelihara manusia dan makhluk hidup. Didalam ajaran agama hindu ada istilah tawur atau upacara butha yadnya yang bermakna mengharmoniskan alam.



WASPADA MAFIA TANAH

Oleh : **Letkol (Purn) Muryadi, S.H. M.H.**
(*Kabid Hukum Sesyas Pengurus Yasau*)

Tanah merupakan bagian dari bumi yang disebut permukaan bumi. Tanah adalah suatu objek yang diatur oleh hukum agraria. Salah satu konflik pertanahan yang sering terjadi adalah pemakaian tanah tanpa izin yang berhak, atau biasa disebut penyerobotan tanah.

Kasus tindak pidana penyerobotan tanah naik setiap tahunnya yang diakibatkan oleh orang yang melakukan penguasaan hak tanah tanpa izin pemegang hak atas tanah tersebut dengan cara merebutnya dalam melakukan penggarapan hak atas tanah orang lain.

Kementerian Agraria dan Tata Ruang atau Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) agar masyarakat waspada dengan modus yang dilakukan oleh mafia tanah. BPN menyebut ulah mafia tanah di Indonesia hingga kini masih meresahkan, karena tidak sedikit yang menjadi korban modus operandi mafia tanah.

Direktur Pencegahan dan Penanganan konflik Pertanahan BPN RI mengungkapkan beberapa faktor terjadinya mafia tanah karena banyak pihak yang terlibat dari hulu hingga hilir. Dan mereka bekerja sama dengan oknum penggugat tanah atau bangunan yang punya sertifikat dengan kesepakatan untuk mendapatkan bagian dari tanah yang disengketakan. Mafia tanah kerap kali dilakukan juga dengan memprovokasi segelintir masyarakat untuk menggarap atau mengokupasi tanah-tanah yang kosong atau yang sedang dimanfaatkan. Mafia tanah tersebut menduduki tanah dan menggarap dalam waktu jangka yang lama bahkan mengubah atau menggeser patok batas tanah.

Selain itu, mafia tanah juga menggunakan jasa preman untuk menguasai objek tanah, dengan

cara memagarnya, lalu menggemboknya dan mendirikan suatu bangunan di atasnya. Praktik mafia tanah tidak hanya di lapangan saja, di pengadilan pun, praktik mafia tanah dapat berjalan. Salah satunya, yakni melakukan gugatan rekayasa di pengadilan untuk mendapatkan hak atas tanah. Padahal, baik penggugat maupun tergugat merupakan bagian dari kelompok mafia tanah tersebut dan pemilik tanah yang sebenarnya malah tidak dilibatkan. Ada juga dengan cara melakukan gugatan tiada akhir, yang menimbulkan banyaknya putusan pengadilan yang telah berkekuatan hukum tetap yang isi putusannya bertentangan satu sama lain sehingga putusan tersebut tidak dapat dieksekusi.

Untuk mengatasi hal itu, Bapak/Ibu perlu disarankan untuk tetap menduduki lahan tersebut dengan alasan bahwa anda sudah memiliki alat bukti yaitu AJB yang saudara miliki, dengan syarat AJB yang anda pegang adalah benar-benar menerangkan tanah tersebut di beli dari pemilik yang sebenarnya dan sesuai dengan letaknya berdasarkan AJB tersebut. Untuk memastikan keabsahan jual beli tanah tersebut yang sudah dilakukan dengan AJB, bisa dilakukan pengecekan di kantor Kelurahan atau Desa tentang pemilik asal tanah tersebut lewat register yang ada di Kelurahan atau Desa, Pastikan bahwa AJB yang dilakukan adalah benar dari pemilik yang sebenarnya berdasarkan register. Apabila setelah dicek dalam register Desa tersebut dan ternyata benar tanah tersebut dimiliki oleh penjual yang tercantum dalam AJB tersebut, maka tidak perlu khawatir sebab itu artinya anda membeli tanah tersebut dari pemilik yang sebenarnya, tetapi apabila setelah dicek



pada register dan ternyata pemiliknya adalah yang lain, maka anda harus mengroscek dengan penjual sebelumnya atau alih waris. Jika sudah tidak ada masalah lagi, segera buat sertifikatnya.

Salah satu hal yang paling rumit dalam jual beli tanah adalah masalah sengketa tanah. Oleh karena itulah, sangat penting untuk mengecek berbagai sertifikat dan kepemilikan tanah. Namun, jika telanjur membeli tanah bersengketa, apa yang harus dilakukan?

Ada dua cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi sengketa tanah. Pertama, sengketa tanah bisa diselesaikan lewat pengadilan. Kedua, sengketa tanah dapat diselesaikan tanpa melalui pengadilan atau dengan cara kekeluargaan.

Penyelesaian sengketa tanah melalui pengadilan jarang dipilih. Hal ini karena biasanya sistem peradilan menghabiskan banyak waktu sekaligus memerlukan biaya besar yang nilainya bisa lebih besar daripada harga objek tanah yang sedang dipermasalahkan. Nah, berikut ini, akan dibahas langkah-langkah menyelesaikan sengketa tanah tanpa pengadilan.

Pengaduan ke Kantor Pertanahan

Jika ada sengketa tanah dan hendak diselesaikan oleh pihak berwenang, yang pertama harus dilakukan adalah melapor terlebih dahulu. Pelaporan dapat dilakukan ke kantor Badan Pertanahan yang terdekat dengan tanah sengketa. Selain itu, bisa juga kamu melaporkan lewat situs resmi Badan Pertanahan Nasional. Dalam pengaduan tersebut, setidaknya kamu harus menyertakan identitas pengadu dan uraian kasus sengketa secara jelas, tapi singkat.

Melengkapi Berkas Aduan

Pengaduan sudah dilakukan. Kini saatnya melengkapi berkas yang dibutuhkan. Dalam masalah sengketa tanah, setidaknya harus melampirkan berkas-berkas berupa identitas pengadu dan bukti terkait pengaduan. Jika kedua berkas ini tidak ada, pengaduan tidak bisa diproses lebih lanjut. Namun, jika berkasnya memenuhi syarat, pengadu akan mendapatkan surat tanda penerimaan pengaduan dari petugas Badan Pertanahan Nasional.



Pengumpulan Data Autentik

Setelah berkas sudah diserahkan, petugas Badan Pertanahan mulai bertindak. Badan Pertanahan Nasional akan melakukan pengumpulan data terkait sengketa tanah yang di adukan. Pengumpulan data secara dokumen yuridis terkait sengketa tanah, fisik tanah, sampai data pendukung lainnya.

Mediasi Paling Sering

Dalam menyikapi sengketa tanah, tepatnya setelah pengumpulan data autentik dilakukan oleh Badan Pertanahan, pihak-pihak yang bersengketa akan diminta saling bertemu. Sebelum memasuki proses selanjutnya, mediasi selalu diadakan dengan harapan masalah sengketa tanah bisa selesai dengan permusyawaratan dari kedua belah pihak yang bermasalah. Jika tidak berhasil, baru proses aduan dilanjutkan berdasarkan data-data dan bukti yang diperoleh oleh Badan Pertanahan Nasional.

Pembatalan atau Perubahan Data

Jika dalam mediasi tidak diperoleh kesepakatan, aduan akan dilanjutkan dengan penilaian data yang didapat petugas Badan Pertanahan Nasional. Dari data tersebut, nantinya data terkait sengketa tanah akan diubah atau bisa juga dibatalkan untuk diganti dengan data baru. Data baru inilah yang akan dianggap valid sehingga tidak ada lagi perkara sengketa tanah di masa depan terkait objek tersebut.

Penyerahan Hak Lama

Setelah data baru sudah ada. Maka data kepemilikan yang lama harus diserahkan ke Badan Pertanahan. Namun, penyerahan harus didahului oleh imbauan dari Badan Pertanahan paling lama dalam 5 hari kerja setelah pembatalan atau perubahan data sengketa tanah diputuskan. Biasanya, pihak terkait harus menyerahkan data hak lama paling lambat dalam 30 hari kerja dari pemberitahuan Badan Pertanahan.

Kekuatan Hukum Keluar

Setelah hak lama terkait sengketa tanah diserahkan, barulah Badan Pertanahan bisa

melanjutkan proses penyelesaian sengketa. Nantinya pengadilan akan memutuskan hasil yang berkekuatan hukum tetap dan harus diikuti oleh pihak-pihak terkait yang mengalami sengketa tanah tersebut.

Untuk mengatasi semakin merebaknya kasus mafia tanah pihak BPN telah melakukan kerja sama dengan Kepolisian dan Kejaksaan karena banyaknya pengaduan masyarakat atas kasus penyerobotan tanah oleh orang yang tidak bertanggung jawab. Untuk menghindari terjadinya penyerobotan tanah maka perlu dilakukan beberapa hal sebagai berikut :

1. Tanah jangan dibiarkan kosong dalam waktu yang lama.
2. Dibuat batas-batas tanah yang jelas seperti dipagar, dibuat pondasi.
3. Apabila tanahnya belum disertifikat segera didaftarkan sertifikatnya di BPN setempat.
4. Tanah harus sering dikontrol.
5. Apabila terjadi proses jual beli harus melalui Notaris yang punya kantor jelas.
6. Jangan pernah menyerahkan sertifikat kepada pihak lain kecuali dihadapan Notaris yang diyakini kebenarannya.
7. Bagi pembeli harus segera dibalik nama atas nama yang bersangkutan.

Dalam menyikapi permasalahan yang terjadi terkait mafia tanah tersebut, Kementerian ATR/BPN mengambil tindakan cepat dengan melakukan kerja sama dengan lembaga hukum terkait. Selain itu, Kementerian juga membentuk Satuan Tugas (Satgas) Anti Mafia Tanah dalam upaya untuk menumpas mafia tanah yang ada di Indonesia. Menurutnya, hal itu menjadi concern utama bagi Kementerian ATR/BPN.

Dimulai dengan adanya *Memorandum of Understanding (MoU)* antara Kementerian ATR/BPN dengan Polri di tahun 2017 dan nanti akan dilakukan juga MoU dengan Kejaksaan Agung yang secara umum bekerja sama di bidang pertanahan dan tata ruang serta hingga kini diperkuat dengan terbentuknya satgas mafia tanah.



BABAK BARU TUGAS “PEMBINAAN TERITORIAL” TNI ANGKATAN UDARA

Oleh : Letnan Kolonel Sus Dodo Agusprio S., S.S.
(Kapen Lanud Abdulrachman Saleh, Malang)

Tentara Nasional Indonesia (TNI) merupakan alat pertahanan negara (hanneg) Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang bertanggung jawab untuk menegakkan kedaulatan negara, mempertahankan keutuhan wilayah dan melindungi keselamatan bangsa, menjalankan operasi militer untuk perang dan operasi militer selain perang, serta ikut secara aktif dalam tugas pemeliharaan perdamaian regional dan internasional.

Sejak awal berdirinya Negara Indonesia, TNI memang disiapkan menghadapi musuh-musuh yang merongrong kedaulatan, keutuhan dan keselamatan negara. Namun apabila kondisi negara cenderung aman, bukan berarti TNI tinggal diam, tapi terus berusaha melatih kemampuan perangnya melalui berbagai upaya seperti operasi, latihan dan juga pendidikan. Bahkan TNI juga berupaya memelihara atmosfer/iklim kejuangan warga Negara dan terus membina menyiapkan berbagai potensi hanneg di masyarakat serta berusaha selalu responsif terhadap kondisi dan dinamika yang terjadi agar perannya selalu dinamis.

Salah satu staf TNI yang bertugas menyelenggarakan fungsi memelihara atmosfer/iklim kejuangan warga negara, membina menyiapkan berbagai potensi hanneg di masyarakat serta hal-hal terkait kemasyarakatan lainnya saat damai adalah staf teritorial atau kewilayahan TNI. Staf tersebut ada di tingkat Mabes TNI maupun di angkatan. Di tingkat Mabes TNI, staf itu dinamakan Staf Teritorial (Ster). Sedangkan di TNI AD dinamakan Staf Teritorial Angkatan Darat (Sterad), Mabes TNI AL dinamakan Staf Potensi Maritim (Spotmar) dan Mabes TNI AU dinamakan Staf Pembinaan Potensi Dirgantara (Spotdirga).

Binpotdirga Sebagai Teritorial TNI AU

Sebagai bagian TNI, TNI AU dikenal sebagai angkatan yang khusus dan fokus mengurus pertahanan wilayah udara nasional melalui pembinaan berbagai alat utama sistem senjata (Alutsista) udara seperti

beragam jenis pesawat terbang (latih, helikopter, angkut, tempur) pangkalan udara, radar juga pembinaan kemampuan prajuritnya melalui media udara. Seiring dengan perkembangan zaman dan juga tuntutan masyarakat akhir-akhir ini yang semakin terbuka serta peraturan perundang-undangan, TNI AU diharuskan pula mengurus hal-ikhwal kedirgantaraan di masyarakat, baik berupa binter dari sisi teritorial udara di berbagai wilayah nusantara (terutama pada wilayah yang terdapat instansi TNI AU), olah raga kedirgantaraan (komunitas) maupun kegiatan bakti sosial.

Tugas-tugas teritorial TNI AU yang dikenal bernama Pembinaan Potensi Kedirgantaraan (binpotdirga), mengandung arti sebagai suatu rangkaian kegiatan, tindakan, secara teratur, tertib dan berlanjut yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian terhadap potensi sumber daya manusia, sumber daya alam/buatan dan sarana prasarana nasional bidang kedirgantaraan yang dapat dibina menjadi kebutuhan pertahanan di udara. Secara umum pengertian binpotdirga diartikan peran kemasyarakatan TNI AU di lingkungannya guna memberdayakan potensi masyarakat untuk pertahanan negara pada aspek udara.

Sebenarnya secara peraturan pemerintah, tugas binpotdirga TNI AU telah ditetapkan sebagai tugas keempat sejak tahun 2004, melalui Undang-undang Nomor 34 tentang TNI pada pasal 10 poin d yaitu melaksanakan pemberdayaan wilayah pertahanan (dayawilhan) udara. Namun di tingkat intern TNI AU, piranti lunaknya baru dapat diwujudkan secara nyata pada akhir tahun 2018 lalu, dengan ditetapkannya Keputusan Kasau Nomor Kep/696/XII/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang penetapan Doktrin Potensi Dirgantara. Terbitnya doktrin tersebut menjadi bukti, TNI AU ingin mengembangkan tugas teritorial udara yang merupakan pula bidang tugasnya yang melekat untuk direalisasikan secara nyata di masyarakat.

Secara organisasi, sebenarnya tugas dayawilhan TNI AU memulai perkembangannya yang pesat baru pada



September 2016, ketika jabatan Asisten Potensi Dirgantara (Aspotdirga) Kasau untuk pertama kalinya disahkan/dibentuk. Pembentukannya berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 62 Tahun 2016 tanggal 14 Juli 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2010 Tentang Susunan Organisasi TNI pada pasal 135 poin b.8. Selain Aspotdirga Kasau, di TNI AL dibentuk pula Aspotmar Kasal, masing-masing dijabat oleh perwira tinggi bintang dua sebagai kepanjangan tangan Kepala Staf Angkatan, sedangkan di Mabes TNI dan Mabes TNI AD telah lama memiliki Asisten Teritorial (Aster) untuk mendukung tugas-tugas binter Mabes TNI dan TNI AD.

Dalam Perpres disebutkan tugas Aspotdirga Kasau antara lain membantu Kasau menyelenggarakan fungsi di bidang potensi dirgantara yang meliputi perencanaan program dan anggaran, pembinaan kemampuan dirgantara, pembinaan ketahanan wilayah dirgantara, pembinaan komunikasi sosial dirgantara, pembinaan Bakti TNI AU dan pembinaan wilayah perbatasan udara dalam rangka menyiapkan Ruang, Alat dan Kondisi (RAK) Juang yang tangguh bagi kepentingan pertahanan negara aspek udara.

Pengesahan jabatan Aspotdirga di tingkat Mabesau ditindaklanjuti pula dengan pembentukan jabatan Aspotdirga di tingkat Kotama-kotama (kewilayahan) TNI AU yang dijabat perwira menengah berpangkat kolonel. Aspotdirga Kotama bertugas dalam upaya pemberdayaan teritorial udara di wilayahnya masing-masing. Sebelum terbentuknya Aspotdirga, tugas-tugas dayawilhan TNI AU dilaksanakan secara nyata oleh Dinas Potensi Dirgantara (Dispotdirga) sebagai Badan Pelaksana Pusat (Balakpus) Mabes TNI AU, yang dijabat perwira tinggi bintang satu dan hanya memiliki pelaksana di satuan berupa Kabinpotdirga setingkat Kepala Seksi di tiap-tiap Lanud, sedangkan di tingkat Kotama belum ada.

Doktrin Binpotdirga TNI AU

Doktrin Potensi Dirgantara sebagai piranti lunak dayawilhan udara tercatat sebagai doktrin tugas teritorial TNI AU yang pertama kalinya disahkan oleh Mabesau (sebelumnya hanya berupa Buku Petunjuk (juklak)). Dasar penyusunan doktrin dan referensinya bersumber dari berbagai piranti lunak terkait seperti Peraturan Menteri Pertahanan Nomor 25 Tahun 2014 tentang Doktrin Pertahanan Negara, Peraturan Panglima TNI Nomor Perpang/23/IV/2008 tentang Organisasi dan Tugas TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD), Keputusan Panglima TNI Nomor Kep/

66.A/I/2016 tentang Perubahan I Doktrin Teritorial TNI dan lainnya. Dengan ditetapkannya doktrin tersebut maka Kedudukan Doktrin Potensi Dirgantara ada di bawah Doktrin TNI AU Swa Bhuna Paksa dan merupakan sumber bagi perumusan buku-buku petunjuk untuk tataran di bawahnya.

Dalam doktrin disebutkan tugas dayawilhan dilaksanakan melalui fungsi binpotdirga oleh organisasi TNI AU secara berjenjang pertama, Mabes TNI AU (Spotdirga sebagai staf umum dan Dispotdirga sebagai pelaksana pusat), kedua, Satkowil (Satuan Komando Kewilayahan adalah satuan jajaran TNI meliputi Kotama kewilayahan TNI AU yaitu Koopsau I-III dan Lanud Tipe A/Tipe B/Tipe C/Detasemen/Pos AU) dan ketiga Satnonkowil (Satuan Non Komando Kewilayahan yaitu Kotama/setingkat bukan kewilayahan seperti Kodiklatau, Koharmatau, Korpaskhas, Kosekhanudnas, Seskoau, AAU).

Satkowil TNI AU mempunyai tanggung jawab melaksanakan binpotdirga sesuai fungsi, tugas, dan tanggung jawab serta melaksanakan Operasi Teritorial (Opster) untuk menyiapkan Ruang Alat Kondisi (RAK) juang yang tangguh guna mendukung keberhasilan pelaksanaan OMP dan OMSP, yang dilakukan secara hirarkis di jajaran satuan komando kewilayahannya. Dalam pelaksanaan binpotdirga dan kegiatan Opster Satkowil TNI AU bertanggung jawab kepada Kasau. Sedangkan Satnonkowil mempunyai wewenang dan tanggung jawab dalam melaksanakan binpotdirga dan Opster yang diselenggarakan sesuai fungsi, tugas dan tanggung jawab masing-masing serta bertanggung jawab kepada Komandan Satkowil TNI AU setempat.

Perlu diketahui penyelenggaraan fungsi binpotdirga seperti tugas pembinaan teritorial TNI AU adalah dalam rangka untuk mewujudkan RAK juang warga masyarakat yang tangguh demi terwujudnya stabilitas pertahanan keamanan yang kondusif dan meningkatkan kesejahteraan rakyat yang pada akhirnya dapat mendukung tugas TNI AU dalam penyelenggaraan OMP dan OMSP. Arti mewujudkan Ruang Alat Kondisi adalah sebagai berikut. "Ruang" diibaratkan segala media/aspek (darat/laut/udara) yang ada di masyarakat, sedangkan "Alat" adalah segala peralatan (sumber daya buatan) di masyarakat dan "Kondisi" adalah simpati/kerelaan/ketulusan/atmosfer yang ada di masyarakat dalam mendukung kegiatan/aktifitas TNI untuk pertahanan negara. Sehingga melalui binpotdirga diupayakan berbagai aspek yang ada di masyarakat terkait dengan pertahanan keamanan negara seperti kewilayahan, peralatan/sarana dan kondisi masyarakat dapat dibina

PENGETAHUAN



oleh TNI AU untuk selanjutnya dapat mendukung TNI AU dalam tugas-tugasnya baik ketika masa damai maupun saat perang.

Kategori Kegiatan Binpotdirga

Guna mengefektifkan pelaksanaan program dan aktifitas dayawilhan udara maka strategi dan operasionalnya ditempuh melalui dua kegiatan yaitu pertama binpotdirga dan kedua opster. Sedangkan dalam Binpotdirga sendiri terdapat beragam kegiatan yang dikategorikan dalam tiga macam yaitu **Bintahwildirga** (Pembinaan Ketahanan Wilayah Dirgantara), **Komsosdirga** (Komunikasi Sosial Dirgantara) dan **Bakti TNI AU**.

Bintahwildirga merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh TNI AU secara berdiri sendiri/bersama Pemerintah, Kementerian/LPNK dan komponen bangsa lainnya dalam membangun peran serta masyarakat menjadi kekuatan pertahanan wilayah, perlawanan rakyat dan bela negara dengan kemampuan tangkal yang dimiliki dalam rangka menghadapi ancaman, gangguan, hambatan dan tantangan di wilayah. Pembinaan dilaksanakan dalam rangka penggunaannya untuk OMP/OMSP.

Komunikasi Sosial Dirgantara (Komsosdirga) adalah jalinan hubungan atau kegiatan komunikasi antara TNI AU dengan masyarakat, pemerintah, keluarga besar TNI AU, dan komponen bangsa lainnya untuk membangun kedekatan, menyelami permasalahan, penyampaian informasi, memengaruhi dan mengajak masyarakat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara meliputi memelihara rasa cinta tanah air, wawasan kebangsaan dan kesadaran bela negara.

Kegiatan Komsosdirga dilaksanakan dengan beragam bentuk komunikasi yang disesuaikan dengan kebutuhan seperti penyelenggaraan seminar, ceramah, sosialisasi dan lainnya agar pesan-pesan dapat tersampaikan kepada komunikan/masyarakat dengan baik. Materi-materi Komsosdirga antara lain berisikan peran dan tugas TNI AU pada OMP dan OMSP sesuai dengan tahapan dalam pelaksanaan operasi meliputi penangkalan, penindakan, dan pemulihan. Juga topik-topik kedirgantaraan/bela negara lainnya yang berkembang di masyarakat yang menuntut pelibatan TNI AU.

Bakti TNI AU merupakan kegiatan fisik (pembangunan) TNI AU di masyarakat antara lain meliputi kegiatan TMMD (TNI Manunggal Masuk Desa), karya bakti, bakti sosial dan penanggulangan bencana yang dilaksanakan secara berdiri sendiri, kerja sama TNI AU dengan TNI AD/AL/Polri, TNI AU

dengan Pemerintah, Kementerian/LPNK, instansi terkait serta masyarakat baik atas permintaan masyarakat, pemerintah maupun inisiatif sendiri untuk mendukung percepatan pembangunan, meningkatkan kesejahteraan dan pembinaan ketahanan wilayah dirgantara.

Macam-macam TMMD yang dilaksanakan seperti TMMD Reguler, TMMD Khusus, TMMD Skala Besar dan TMMD Imbangan. Karya Bakti berupa kegiatan fisik dan non fisik TNI di masyarakat seperti renovasi/membangun bangunan, sarana prasarana, dan sebagainya serta kegiatan nonfisik (penyuluhan, pelatihan, dan lain-lain). Karya Bakti terdiri dari Karya Bakti Reguler, Karya Bakti Khusus dan Karya Bakti Skala Besar.

Strategi dan operasional dayawilhan udara kedua adalah Operasi Teritorial (Opster). Opster sebagai suatu bentuk operasi militer pada masa perang dan damai yang dilaksanakan secara berdiri-sendiri maupun bagian dari operasi militer lainnya dalam rangka optimalisasi binpotdirga di wilayah, guna mencapai tugas khusus yang telah ditentukan komando atas. Kegiatan operasi teritorial tersebut dilaksanakan dengan pola OMP dan OMSP.

Opster dengan pola OMP adalah operasi yang dilaksanakan secara berdiri sendiri atau bersama-sama komponen bangsa lainnya untuk membangun kekuatan pertahanan wilayah dalam rangka menghadapi agresi oleh negara lain/invasi dan konflik bersenjata dengan negara lain maupun mendukung operasi tempur dan operasi lainnya. Opster dalam pola OMP dilaksanakan melalui tahapan-tahapan penangkalan (membatalkan/mencegah musuh), penindakan (mengagalkan atau menghancurkan musuh yang telah masuk wilayah NKRI), dan pemulihan (konsolidasi kekuatan, rehabilitasi, dan stabilisasi daerah-daerah yang rusak akibat perang).

Sedangkan opster pada pola OMSP dalam rangka mendukung tugas-tugas menghadapi ancaman bersenjata, ancaman nonmiliter, dan gangguan lainnya. Terdapat 14 macam kegiatan sesuai Bab IV Pasal 7 UU Nomor 34 Tahun 2004 tentang TNI yaitu mengatasi gerakan separatis bersenjata, mengatasi pemberontakan bersenjata, mengatasi aksi terorisme, mengamankan wilayah perbatasan, mengamankan objek vital nasional yang bersifat strategis, melaksanakan tugas perdamaian dunia sesuai dengan kebijakan politik luar negeri, mengamankan presiden dan wakil presiden RI, mantan presiden dan mantan wakil presiden RI beserta keluarganya, memberdayakan wilayah pertahanan dan kekuatan



PENGETAHUAN

pendukungnya secara dini dalam rangka sistem pertahanan semesta dan lainnya, membantu tugas pemerintahan di daerah, membantu Kepolisian Negara Republik Indonesia, membantu mengamankan tamu negara setingkat Kepala Negara dan Perwakilan Asing yang sedang berada di Indonesia, membantu menanggulangi akibat bencana alam dan pemberian bantuan kemanusiaan, membantu pencarian dan pertolongan dalam kecelakaan (*Search and Rescue*) dan membantu pemerintah untuk pengamanan pelayaran dan penerbangan terhadap pembajakan, perompakan dan penyelundupan

Salah satu contoh opster yang dilaksanakan TNI, khususnya TNI AD, pada tahun 2016 lalu adalah pelaksanaan opster di Poso, Sulawesi Tengah dalam mencari teroris Santoso. Santoso diduga bersembunyi di wilayah, pedalaman dan hutan di Poso. Untuk itu dalam opsternya TNI AD yang dilaksanakan oleh Kodam VII Wirabuana, dilakukan dengan menerjunkan para prajurit di 27 desa pada 17 kecamatan dengan melakukan kegiatan fisik (membuka jalan, membangun irigasi, rehabilitasi tempat ibadah/sekolah/bedah rumah dan lainnya) dan non fisik (ceramah, sosialisasi, penyuluhan) untuk berbagi informasi dalam menanamkan wawasan kebangsaan dan cinta tanah air. Melalui opster tersebut diupayakan dibangun opini masyarakat guna memutus mata rantai Santoso dengan masyarakat dalam upaya perekrutan anggota baru, sekaligus menemukan untuk kemudian melumpukannya.

Bagian akhir materi dari doktrin binpotdirga menguraikan tentang tugas, tanggung jawab dan tataran kewenangan secara hirarkis yang dilakukan mulai dari Mabes TNI, Mabes TNI AU, Kotama, Satkowil, Satnonkowil serta juga kegiatan pengawasan dan pengendaliannya. Ditegaskan juga, guna merinci aturan umum dalam doktrin binpotdirga ini diperlukan beberapa petunjuk turunan berupa petunjuk penyelenggaraan (Jukgar) secara spesifik dalam berbagai bidang terkait dengan binpodirga seperti Jukgar Pembinaan Kemampuan Potensi Dirgantara (Binpuanpotdirga), Jukgar Bintangwildirga, Jukgar Tata Ruang Wilayah Pertahanan Udara, Jukgar Komsosdirga, Jukgar Pameran Kedirgantaraan, Jukgar Bakti TNI AU, Jukgar Penanganan Akibat Bencana Alam, Jukgar Potensi Perbatasan Wilayah Udara dan lainnya.

Dalam upaya mengimplementasikan tugas binpotdirga/dayawilhan tersebut di dalam organisasi Spotdirga TNI AU dibentuklah jabatan yang spesifik untuk para perwira menengah guna mengurus bidang-

bidang binpotdirga antara lain bidang kemampuan teritorial, ketahanan wilayah, komunikasi sosial, bakti TNI AU, perbatasan wilayah udara. Demikian pula pada Dinas Potdirga Angkatan Udara, sebagai badan pelaksana pusat TNI AU, terdapat beberapa Sub Dinas dengan pertelaan tugasnya masing-masing untuk mendukung mewujudkan binpotdirga dengan nyata dan optimal.

Untuk itu, seiring dengan tuntutan tugas binpotdirga di tanah air, di Satkowil-satkowil TNI AU pada berbagai wilayah pada masa kini yang tambah beragam dan kompleks, telah direalisasikan beberapa perangkat pendukungnya seperti jabatan Kabinpotdirga telah dinaikkan statusnya dari Kepala Seksi menjadi setingkat Kepala Dinas (Kadisbinpotdirga). Juga akan dibentuknya Bintara Pembina Desa khusus bidang binpotdirga di wilayah sekitar Satkowil dengan radius sesuai ketentuan yang berlaku. Dapat dikatakan kedua terobosan tersebut mengadaptasi organisasi teritorial yang telah berjalan dengan baik di TNI AD yang terbukti berkembang dan maju. Selain itu dalam segi ekpose pemberitaan kegiatan kedirgantaraan di berbagai saluran media baik cetak, elektronika, *online* serta digital, direncanakan pula supervisi Dispenau yang sebelumnya berada di bawah Spamau diubah di bawah Spotdirgaau. Hal ini bertujuan agar sosialisasi kedirgantaraan TNI AU akan dapat lebih terarah, meluas dan memasyarakat.

Penutup

Demikian sekilas topik mengenai pembinaan teritorial atau pemberdayaan wilayah pertahanan udara serta Doktrin Binpotdirga TNI AU, sebagai babak baru tugas-tugas TNI AU yang perlu diketahui oleh personel TNI AU pada khususnya dan keluarga besar TNI AU pada umumnya. Terbitnya Doktrin Binpotdirga oleh Mabes TNI AU yang pertama kalinya merupakan langkah awal jajaran TNI AU untuk mewujudkan tugas-tugas Binpotdirga di tengah-tengah masyarakat Indonesia secara nyata, luas dan menyeluruh. Melalui penetapan aturan baru dan beberapa upaya nyata dari jajaran Spotdirga sebagai instansi tingkat atas hingga Satkowil-satkowilnya, diharapkan akan mengefisienkan penyelenggaraan kegiatan teritorial TNI AU/tugas dayawilhan, sehingga dapat dilaksanakan secara lebih baik, terarah dan optimal. Ujung-ujungnya adalah harapan untuk mewujudkan TNI AU yang profesional, militan dan inovatif sesuai bidangnya yaitu kedirgantaraan, akan dapat terwujud jua seperti harapan kita semua, semoga.



PERUBAHAN DALAM SISTEM SUMBER DAYA MANUSIA

Oleh : B. Haryanto

Kepala Satuan Pengawas Intern Unsurya

Perubahan merupakan hal yang berlangsung secara kontinyu dalam berbagai hal. Sebagai suatu sistem terbuka, organisasi harus dapat mengelola perubahan yang terjadi (baik perubahan yang disebabkan oleh teknologi yang dipakai, lingkungan, dan perilaku anggota organisasi) dengan manajemen yang tepat. Pengelola organisasi harus mampu melakukan perubahan dengan cepat dan tepat sehingga pihak lain tidak sempat untuk memaksa organisasi tersebut untuk dapat melakukan pemaksaan yang berdampak negatif bagi organisasi. Dengan demikian diharapkan perubahan dapat menciptakan sistem organisasi yang mampu tetap hidup dan berkembang, baik secara internal maupun eksternal. Pada umumnya perubahan terjadi karena dua sebab utama, yaitu perubahan yang di prakarsai sendiri oleh organisasi, misalnya karena produktivitas menurun, daya saing perlu ditingkatkan, anggota pensiun dan berbagai faktor internal lainnya. Sebab yang kedua adalah perubahan terjadi sebagai tanggapan organisasi terhadap berbagai faktor eksternal, tetapi berdampak sangat besar bagi organisasi yang bersangkutan. Betapapun tepatnya analisa dan antisipasi terhadap penolakan perubahan, namun orang sering menerima perubahan sikap ragu-ragu.

Penolakan yang bersifat organisasional terjadi karena struktur yang dianggap kurang memadai, dimana struktur organisasi bersifat birokratif dan organisasi terlalu besar. Penolakan perubahan terjadi juga disebabkan oleh sasaran yang akan dituju kurang jelas sehingga anggota organisasi pengganti untuk mengikuti perubahan tersebut, dan komunikasi yang berjalan kurang lancar

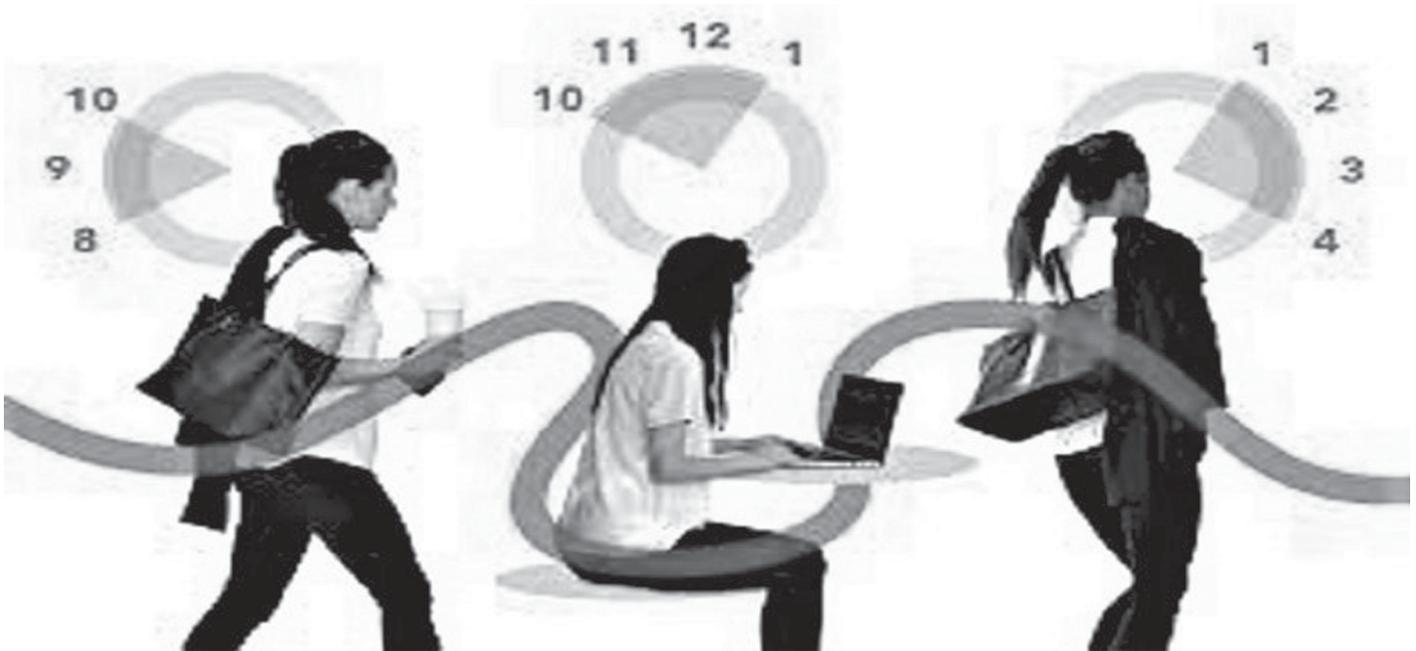
diakibatkan oleh pengaturan di dalam pengadaan perubahan.

Penolakan perubahan dari unsur manusianya sendiri adalah rasa khawatir dan takut akan kehilangan pekerjaan dan peluang jabatan, walaupun perubahan itu membantu organisasi secara keseluruhan.

Selain itu perubahan dianggap sebagai penimbul kesulitan, dimana bagi anggota organisasi yang sudah begitu lama mengenal pekerjaannya harus memperhatikan secara penuh pekerjaan barunya. Penolakan perubahan terjadi karena belum ada gambaran secara pasar akan keadaan setelah perubahan, apakah menguntungkan dirinya secara pribadi ataukah justru merugikannya. Pada masa peralihan antara sebelum perubahan atau sesudah perubahan akan cenderung mengganggu aktivitas yang sudah lama berjalan sementara aktivitas baru belum berjalan dengan mapan.

Sumber dari perubahan organisasi adalah :

1. Lingkungan di luar organisasi yang meliputi politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan. Lingkungan yang berubah akan memaksa organisasi untuk merubah strategi, tujuan, kebijaksanaan dan struktur organisasi agar sesuai dengan perubahan lingkungan tersebut.
2. Perubahan tujuan, baik yang datangnya dari dalam maupun dari luar organisasi. Adanya perubahan tujuan organisasi mau atau tidak mau akan merubah struktur organisasi tersebut.
3. Teknologi. Teknologi mengalami perubahan secara terus menerus, untuk itu diperlukan



perubahan teknologi dimasa akan datang. Tidak dapat dipungkiri bahwa perubahan teknologi dapat mengambil pola yang penuh dengan lentingan (*leap and bond*) atau bertahap secara linier. Bila kita mampu bergerak mengimbangi gerakan lentingan tersebut maka *derivative* kesejahteraan yang dapat kita nikmati akan datang pada kita dalam waktu yang lebih singkat daripada yang kita duga sebelumnya. Namun tidak semua perubahan teknologi disertai dengan gemerlap yang mencengangkan.

Sebagian dan mungkin bahkan sebagian besar perubahan teknologi bersifat gradual, berpola linier dan baru ditanggap penampilannya setelah lewat jangka waktu yang panjang dengan memilah komponen waktu dari total perubahan yang telah terjadi. Pemanfaatannya bagi kesejahteraan bersifat marginal dalam arti sedikit demi sedikit.

4. Perubahan managerial. Semakin kompleksnya kegiatan suatu organisasi, diperlukan penambahan fungsi organisasi untuk menyesuaikan perubahan tersebut.
5. Perubahan struktur. Disini perilaku penysuaian secara keseluruhan, baik proses maupun perilaku organisasionalnya.

6. Perubahan psikologi yang bersumber pada para anggotanya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa organisasi harus melakukan praduga atas perubahan lingkungan dengan mengubah struktur dan kebijakannya sendiri tepat pada waktunya, untuk menyongsong timbulnya sebagai kondisi baru.

Meskipun suatu perubahan dianggap hal yang wajar dan bahkan sangat alamiah sekali, namun perubahan itu sendiri kadang-kadang mendapat tantangan atau penolakan. Penolakan perubahan akan suatu hal tersebut dikarenakan oleh berbagai alasan, antara lain salah pengertian, normal kelompok maupun berbagai perbedaan seperti nilai, tujuan dan lain sebagainya. Informasi yang salah akan menimbulkan interpretasi yang salah pula, sehingga seringkali perubahan akan disampaikan di tolak mentah-mentah. Aturan yang semula telah menjadi pegangan kelompok atau perorangan akan dipertahankan terhadap perubahan, karena pada umumnya mereka enggan untuk mengadakan penyesuaian lagi.



CARA MUDAH UNTUK MENURUNKAN TEKANAN DARAH

Oleh: Mayor (Purn) Sulikan
Anggota Bidang II Staf Pengurus Yasau

Tekanan darah tinggi atau pada umumnya diderita oleh masyarakat, dikarenakan pola makan berlebih, gaya hidup, serta beban kerja yang berat, menjadi faktor risiko yang sering kita temui sehari-hari, terutama pada masyarakat yang hidupnya di kota-kota besar. Hipertensi menggandakan risiko penyakit Kardiovaskuler, termasuk penyakit jantung koroner, stroke dan gagal ginjal.

Ada beberapa cara mudah untuk menurunkan tekanan darah tinggi antara lain sebagai berikut :

1. Mengurangi Stres

Stres yang berkepanjangan atau terlalu sering bisa ikut meningkatkan tekanan darah tubuh. Mulai sekarang mari kita kendalikan stres agar tekanan darah tinggi menjadi turun. Kita bisa mengendalikannya dengan cara melakukan relaksasi, seperti latihan pernafasan, yoga, meditasi atau kegiatan yang anda sukai. Anda juga bisa mencoba terapi Reiki untuk mengurangi stres.

2. Menjalani Pola Makan yang Sehat

Mengonsumsi makanan sehat, seperti biji-bijian utuh, buah-buahan, dan sayuran, serta mengurangi asupan lemak jenuh dan kolesterol dapat membantu menurunkan tekanan darah, selain itu, jangan lupa juga untuk mengonsumsi makanan yang mengandung kalium, seperti pisang, kentang, jeruk, wortel, anggur dan bayam. Kalium merupakan salah satu nutrisi yang mampu membantu menurunkan tekanan darah tinggi. Rekomendasi asupan kalium yang perlu dicukupi adalah sekitar 4500-4700 mg per hari.

Dengan menjalani pola hidup sehat, maka dapat menurunkan tekanan darah tinggi dan menghindari komplikasinya. Jangan lupa juga untuk segera rutin periksa ke dokter, guna memantau kondisi kesehatan.

3. Rutin Berolahraga

Olahraga dilakukan secara teratur dapat memfasilitasi menstabilkan penurunan berat badan, tekanan darah dan bisa menurunkan risiko penyakit Kardiovaskuler.

Olahraga yang disarankan untuk mengurangi tekanan darah adalah olahraga yang dilakukan selama 30-60 menit sebanyak 3-5 kali dalam seminggu, olahraga yang dilakukan secara rutin dan konsisten mampu untuk menurunkan tekanan darah adalah jalan kaki, jogging, bersepeda, senam dan berenang.

4. Membatasi Konsumsi Garam

Sodium (Natrium) Banyak terkandung dalam garam baik itu garam pada masakan, camilan, makanan kaleng, maupun minuman ringan. Jika jumlah sodium di dalam tubuh berlebihan, maka hal ini bisa meningkatkan tekanan darah.

Oleh karena itu, penderita hipertensi dianjurkan untuk mengurangi makanan yang mengandung garam atau menjalani diet rendah garam. Perlu diketahui bahwa orang dewasa hanya dianjurkan untuk mengonsumsi sodium sebanyak 1500-2000 mg per hari.

5. Berhenti Merokok dan Konsumsi Alkohol

Kedua kebiasaan buruk ini adalah salah satu penyebab tekanan darah tinggi yang cukup

KESEHATAN



sering terjadi. Orang yang sering merokok dikatakan lebih berisiko untuk mengalami komplikasi hipertensi seperti penyakit jantung dan stroke. Jadi mulai sekarang hentikan kebiasaan untuk merokok dan mengonsumsi alkohol untuk menurunkan tekanan darah.

6. Mengurangi Berat Badan

Kelebihan berat badan dapat membuat jantung bekerja lebih keras dan mengakibatkan hipertensi. Oleh karena itu, memangkas berat tubuh adalah salah satu cara efektif untuk mengendalikan dan menurunkan tekanan darah. Jika anda memiliki berat badan berlebih atau obesitas, disarankan untuk menurunkan berat badan hingga mencapai berat badan yang ideal.

7. Penggunaan Obat-Obatan

Untuk menurunkan tekanan darah yang tinggi, sering kali juga dibutuhkan obat anti hipertensi. Jika cara-cara di atas tak berhasil menurunkan tekanan darah setelah lebih dari 6 bulan.

Penggunaan obat ini tidak boleh sembarangan dan harus dengan resep dokter. Dokter akan memberikan obat anti hipertensi sesuai dengan umur, riwayat penyakit bagi yang anda derita.

Beberapa obat anti hipertensi yang dapat menurunkan tekanan darah tinggi adalah :

- *Captopril, Lisinopril* dan *Ramipril*
- *Losartan, Valsartan, Olmesartan*
- *Furosemidedan HCT(HydrochloroThiazide)*
- *Amlodipine, Felodipine, Nifedipine, diltiazem*
- *Propranolol, Atenolol, Bisoprolol* dan *Metoprolol*

Jika sudah terdiagnosis hipertensi, perlu secara rutin untuk memeriksa tekanan darah, ini bisa dilakukan sendiri dirumah menggunakan alat tensimeter.

8. Jauhi Kafein

Kopi memiliki beberapa manfaat kesehatan, tetapi tidak untuk menurunkan tekanan darah, dalam jangka waktu pendek kafein dapat memicu melonjaknya tekanan darah tinggi,



bahkan pada orang tanpa hipertensi jika kita punya tekanan darah tinggi, maka cara terbaik yang harus dilakukan adalah membatasi asupan kafein sekitar 2 cangkir kopi per hari. Kita dapat memeriksa apakah sensitif terhadap kafein atau tidak dengan memeriksa tekanan darah sebelum dan 30 menit setelah minum kopi, jika tekanan darah meningkat 5-10 poin berarti kita sensitif terhadap kafein.

Klasifikasi Tekanan Darah	Systolic Mm Hg	Diastolic Mm Hg
Normal	110 - 120	70 - 80
Prehipertensi	130 - 140	80 - 100
Hipertensi Stage 1	140 -160	90 - 100
Hipertensi Stage 2	160	100



SUDUT PANDANG

Oleh: Kolonel Sus Abdullah, S.Ag*

Dalam kitab *Hilyatul Auliya' wa Thabaqat al-Asfiya'* karya Abu Nu'aim al-Asfahani, tertulis sebuah kisah Dzun Nun al-Mishri, bertemu dengan orang-orang yang menggunakan rekreasi sebagai alat untuk melakukan kemaksiatan.

Suatu hari Dzun Nun dan para santrinya berlayar di sungai Nil. Yang sedang berekreasi di sungai itu bukan hanya orang-orang saleh seperti Dzun Nun dan para santrinya, tetapi juga dari berbagai macam orang dengan latar belakang kehidupan yang berbeda-beda.

Di tengah jalan, bertemulah dua kelompok perahu yang mempunyai ideologi yang berbeda itu. Pada perahu yang satu, terdapat Dzun Nun, sang kiai, bersama para santrinya. Mereka melantunkan zikir kepada Allah Swt. Pada perahu yang lain, ada sekelompok anak muda yang memetik gitar, berhura-hura, berteriak-teriak, dan berperilaku yang menjengkelkan santri-santri Dzun Nun.

Karena para santri percaya bahwa doa-doa Dzun Nun pasti diijabah, mereka meminta Dzun Nun untuk berdoa kepada Allah supaya perahu anak-anak muda itu ditenggelamkan Tuhan jauh ke dasar sungai Nil. Dzun Nun lalu mengangkat kedua belah tangannya dan berdoa: Ya Allah, sebagaimana Engkau telah memberikan orang-orang itu kehidupan yang menyenangkan di dunia ini, beri juga mereka satu kehidupan yang menyenangkan di akhirat nanti.

Santri-santrinya tercengang. Semula mereka berharap Dzun Nun akan mendoakan anak-anak muda yang ugal-ugalan itu agar ditenggelamkan

Tuhan karena anak-anak muda itu memandangi kehidupan hanya semata-mata kesenangan saja. Tapi aneh bin ajaib, Dzun Nun hanya berdoa seperti di atas. Para santri terkejut mendengar doa Dzun Nun.

Ketika perahu anak-anak muda itu mendekat, mereka melihat Dzun Nun ada di perahu itu, mereka menyesal dan meminta maaf. Entah bagaimana, memandangi wajah Dzun Nun membawa mereka kepada kesucian. Mereka meremukkan alat-alat musik mereka dan bertaubat kepada Tuhan.

Waktu itulah Dzun Nun memberi pelajaran kepada para santrinya, "Kehidupan yang menyenangkan di akhirat nanti adalah bertaubat di dunia ini. Dengan cara begini, kalian dan mereka puas tanpa merugikan siapa pun."

Kita tertarik dengan cerita Dzun Nun ini. Kita terbiasa untuk menaruh dendam kepada orang-orang di sekitar kita. Seringkali setelah kita menjalani kehidupan yang baik, kita jengkel kepada orang-orang yang kita anggap buruk. Ketika ada orang yang memperlakukan kita dengan jelek, kita berharap bahwa kita bisa membalas kejelekan itu dengan kejelekan kita lagi. Untuk itu kita sering menutup-nutupinya dengan berkata, "Supaya ini jadi pelajaran bagi mereka."

Dzun Nun melanjutkan tradisi para rasul Tuhan yang mengajarkan kepada kita untuk membalas kejelekan yang dilakukan orang lain dengan kebaikan. Bayangkanlah ketika Anda berdoa supaya saingan Anda hancur, agar musuh Anda binasa, Anda akan memperoleh satu



manfaat saja: Kepuasan hati karena hancurnya saingan Anda. Tapi ketika Anda berdoa: Ya Allah, ubahlah kebencian musuh-musuhku menjadi kasih sayang, Anda akan mendatangkan manfaat kepada semua orang. Sama seperti doa Dzun Nun Al-Mishri.

Pernah suatu ketika Nabi Isa as beserta murid-muridnya lewat di depan rombongan pemuda yang ugal-ugalan juga. Mereka bukan saja melakukan tindakan-tindakan maksiat ketika kelompok Nabi Isa datang, mereka juga malah melemparkan batu ke arah Nabi Isa. Nabi Isa as berhenti dan memandangi mereka untuk kemudian mendoakan kebaikan bagi mereka.

Murid-muridnya bertanya, "Mereka melempari batu ke arahmu tapi mengapa engkau malah membalas dengan doa yang baik?"

Nabi Isa as menjawab, "Itulah bedanya kita dengan mereka. Mereka kirimkan kepada kita keburukan dan kita kirimkan kepada mereka kebaikan."

Rasulullah saw dilempari orang di Thaif ketika beliau mengajak mereka kepada Islam sampai kakinya berlumuran darah. Ketika

malaikat datang kepadanya menawarkan untuk menimpakan gunung di atas orang-orang yang menyerangnya, Nabi hanya berkata: Ya Allah, berilah petunjuk kepada kaumku karena mereka adalah orang-orang yang tidak mengerti.

Dzun Nun Al-Mishri mengajari kita tradisi para nabi dan orang-orang saleh; membalas kejelekan dengan kebaikan. Jadilah kita seperti pohon Mangga di tepi jalan, yang dilempari orang dengan batu tetapi ia mengirimkan kepada si pelempar itu, buah yang telah ranum. *Ahsin kama ahsanallahu ilaika*, berbuatlah baik sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu.

Di antara perbuatan baik yang sangat tinggi nilainya adalah membalas keburukan orang kepada kita dengan kebaikan. Ini bukanlah suatu hal yang mustahil, melainkan ini adalah ajaran kesucian yang akan membawa kita lebih dekat kepada Allah Swt. Sebagaimana firman Allah dalam surat Q.S. Ali Imran ayat 159, "*Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah-lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu ma`afkanlah mereka,*



CERPEN

mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya."

Pembaca yang budiman, menyenangkan orang lain adalah kebaikan. Berkomitmen dalam hal tersebut adalah utama. Namun yang perlu diingat bahwa kita tidak bisa menyenangkan semua manusia. Pasti ada yang dikorbankan. Pepatah Arab mengatakan, "*Ridha an-nâsi ghâyatun lâ tudrak.*" Artinya, keridhaan semua manusia adalah tujuan yang tidak mungkin tercapai. Karena tidak mungkin tercapai tersebut maka semestinya keridhaan manusia tidak menjadi tujuan. Manakala kita ingin menyenangkan orang lain maka semata karena mengikuti sunnah. Bagaimana penerimaan orang bukan menjadi masalah kita.

Kita tidak bisa memastikan orang lain untuk tidak membenci kita. Namun kita bisa memastikan diri kita untuk tidak membenci siapapun. Bahwa seberapa kuat kita berupaya menjadi orang baik pasti saja ada orang lain yang menaruh rasa benci kepada kita. Pada akhirnya, kita tidak bisa menyetir sikap orang lain terhadap kita. Satu hal yang bisa kita pastikan adalah bagaimana sikap kita kepada orang lain. Sebab, di akhirat nanti kita tidak ditanya tentang diri orang lain melainkan ditanya tentang diri kita sendiri.

Tidak semua orang senang kepada kita. Karena itu, kita bisa mengantisipasi hal tersebut. Contohnya, saat ada teman kita yang membicarakan aib orang lain di hadapan kita. Sebaiknya kita tidak terlibat banyak dalam obrolan itu dan berusaha menghindarinya. Selain karena dosa, ada sebab lainnya. Rumusnya adalah orang yang menceritakan aib orang lain di hadapan kita besar kemungkinan akan menceritakan aib kita di hadapan orang lain. Sebaliknya, orang yang mudah menceritakan kebaikan orang lain di hadapan kita, besar kemungkinan akan menceritakan kebaikan kita kepada orang lain.

Setetes racun yang dituangkan pada segelas air akan menjadikan air itu beracun. Berbeda ketika setetes racun itu dimasukkan ke dalam samudera, tentu tidak menyebabkan mudharat apa-apa bagi samudera tersebut. Begitulah gambaran bagaimana semestinya kita mengatur kedalaman hati kita. Bila hati kita hanya seumpama segelas air maka "racun-racun" kehidupan yang sepele akan mengubah kemurniannya. Adapun bila hati kita seluas samudera maka riak-riak kecil hanya hiburan belaka. Tergantung kita mau memilih dan mengikhtiarkan hati yang seperti apa.

Rasanya mustahil kita mengatur segala hal yang mengitari kita adalah baik dan normal. Sebab kehidupan ini memanglah dinamis dan anomalis. Sekali lagi, yang bisa kita pastikan adalah sikap kita terhadap segenap hal yang mendatangi kita. Seorang psikolog pernah berujar bahwa segala macam keadaan yang dihadapkan kepada kita adalah netral. Baik itu pujian ataupun cacian. Entah itu promosi maupun demosi. Cara kita menangkap dan merespon setiap kondisi tersebutlah yang menjadi kuncinya. Seringkali, berhasil menyikapi cacian itu lebih baik daripada gagal menyikapi pujian.

Pada umumnya, manusia menginginkan semuanya berjalan baik dan sesuai harapan. *Everything is okay.* Namun kenyataan tidaklah selalu semanis keinginan. Ada jarak antara keinginan dan harapan. Itulah yang sering disebut dengan masalah. Bahwa realitas positif dan negatif itu akan datang silih berganti. Keduanya adalah dua kutub kehidupan yang seiring-sejalan. Tidak bisa dihindari namun kita bisa berdamai dengan keduanya sebagai kenyataan yang datangnya pasti. Bagaimana kita "mengorkestrasi" dua hal tersebut sehingga tercipta irama hidup yang indah dan syahdu. (**Penulis adalah seorang Rohaniwan yang sekarang berdinis di Lemhanas RI sebagai Kasubdit Demografi Ditjian Sosbud dan Demografi*)



